SKRIPSI

HUBUNGAN CARA BERPAKAIAN TEMAN SEBAYA DENGAN KEPUTUSAN MEMAKAI JILBAB DI SMA NEGERI 4 METRO

Oleh :

UMI NURKHOLIFAH

NPM. 2101011097

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1447 H / 2025 M

HUBUNGAN CARA BERPAKAIAN TEMAN SEBAYA DENGAN KEPUTUSAN MEMAKAI JILBAB DI SMA NEGERI 4 METRO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

UMI NURKHOLIFAH

NPM. 2101011097

Dosen Pembimbing : Dewi Masitoh, M.Pd

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1447 H / 2025 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Umi Nurkholifah
NPM : 2101011097
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : HUBUNGAN CARA BERPAKAIAN TEMAN SEBAYA DENGAN KEPUTUSAN MEMAKAI JILBAB DI SMA N 4 METRO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 3 Maret 2025
Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 19930618 202012 2 019

PERSETUJUAN

Judul	: HUBUNGAN CARA BERPAKAIAN TEMAN SEBAYA DENGAN KEPUTUSAN MEMAKAI JILBAB DI SMA N 4 METRO
Nama	: Umi Nurkholifah
NPM	: 2101011097
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 3 Maret 2025
Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 19930618 202012 2 019

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1579/In.28.1/D/PP.00.9/05/2025

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN CARA BERPAKAIAN TEMAN SEBAYA DENGAN KEPUTUSAN MEMAKAI JILBAB DI SMA NEGERI 4 METRO, disusun oleh: Umi Nurkholifah, NPM: 2101011097, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat /14 Maret 2025

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dewi Masitoh, M.Pd.	(.....)
Penguji I	: Drs. Kuryani, M.Pd.	(.....)
Penguji II	: Ghulam Murtadlo, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Aneka, M.Pd.	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

HUBUNGAN CARA BERPAKAIAN TEMAN SEBAYA DENGAN KEPUTUSAN MEMAKAI JILBAB DI SMA N 4 METRO

Oleh:

UMI NURKHOLIFAH

NPM. 2101011097

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara cara berpakaian teman sebaya dengan keputusan memakai jilbab pada siswi di SMA N 4 Metro. Dalam Islam, jilbab merupakan kewajiban bagi setiap wanita Muslim yang telah baligh. Namun, dalam realitas sosial, keputusan memakai jilbab sering kali dipengaruhi oleh lingkungan, terutama teman sebaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi Spearman Rank.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara cara berpakaian teman sebaya dengan keputusan memakai jilbab, dengan nilai korelasi $r = 0{,}384$ dan $p = 0{,}000$ ($p < 0{,}05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tertutup cara berpakaian teman sebaya, semakin besar kemungkinan seseorang untuk memutuskan memakai jilbab. Hal ini menegaskan bahwa faktor sosial, khususnya lingkungan pertemanan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berjilbab di kalangan siswi SMA N 4 Metro.

Kata kunci: Cara berpakaian, teman sebaya, jilbab.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umi Nurkholifah

NPM : 2101011097

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 3 Maret 2025
Yang menyatakan,

Umi Nurkholifah
NPM. 2101011097

MOTTO

يٰٓاَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّاَزْوَاجِكَ وَبَنٰتِكَ وَنِسَاۤءِ الْمُؤْمِنِيْنَ يُدْنِيْنَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيْبِهِنَّۗ ذٰلِكَ اَدْنٰىٓ اَنْ يُّعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَۗ وَكَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا

Artinya: "Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu, dan istri-istri orang mukmin: 'Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya keseluruh tubuh mereka'...". [1]

[1] QS. Al-Ahzab(33) : 159.

PERSEMBAHAN

Keberhasilan studiku ini ku persembahkan untuk:

1. Orangtuaku (Bapak Kasno dan Ibu Siti Fatoyah) yang telah melahirkanku ke dunia ini serta ibuku yang selalu mendoakanku.
2. Kakek dan Nenek (Kakek Marsaid dan Nenek Sudarti) yang telah mau membesarkanku dan motivator terbesar dalam hidupku.
3. Ibu Dewi Masitoh, M.Pd selaku pembimbing yang telah membimbingku dengan penuh keikhlasan dan kesabaran demi keberhasilanku.
4. Pasanganku (M. Tomi Irawan) yang senantiasa mendo'akan dan membantuku secara materi, tenaga, serta waktu demi keberhasilanku menyelesaiakan studi di IAIN Metro.
5. Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Metro serta seluruh jajarannya yang telah membatu dalam proses penelitian, dan
6. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'allaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun Skripsi penelitian ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di akhir kelak.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada.

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Dewi Masitoh, M.Pd selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini
5. Novita Herawati, M.Pd.I. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
6. Ni Made Noviani, S.Pd selaku Kepala sekolah SMA N 4 Metro yang telah berkenan memberikan izin dan bimbingan dalam melakukan penelitian ini
7. Abdullah, S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Metro.

Peneliti menyadari, penyusunan Skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'allaikum Wr.Wb

Metro, 12 Maret 2025

Peneliti

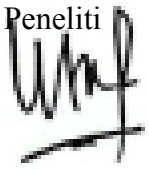

Umi Nurkholifah

NPM. 2101011097

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Batasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
F. Penelitian Relevan 8
BAB II LANDASAN TEORI **12**
A. Keputusan Memakai Jilbab 12
1. Definisi Keputusan 13
2. Jenis-jenis Keputusan 13
3. Definisi Jilbab 14
4. Definisi Keputusan Memakai Jilbab 16
5. Faktor-Faktor Keputusan Memakai Jilbab 19
B. Cara Berpakaian Teman Sebaya 20

1. Definisi Pakaian 20
2. Definisi Teman Sebaya 21
3. Definisi Cara Berpakaian Teman Sebaya 22
4. Macam-Macam Cara Berpakaian 23
C. Hubungan Cara Berpakaian Teman Sebaya dengan Keputusan Memakai Jilbab 25
D. Kerangka Konseptual Penelitian 26
E. Hipotesis Penelitian 27
BAB III METODE PENELITIAN 29
A. Rancangan Penelitian 29
B. Definisi Operasional Variabel 31
1. Variabel Terikat (Keputusan memakai jilbab) 31
2. Variabel Bebas (Cara berpakaian teman sebaya) 32
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling 33
1. Populasi 33
2. Sampel 33
3. Teknik Sampling 34
D. Teknik Pengumpulan Data 36
1. Angket 36
2. Observasi 37
3. Dokumentasi 38
E. Instrumen Penelitian 38
1. Rancangan Kisi-Kisi Angket 38
2. Pengujian Instrumen 39
F. Teknik Analisis Data 41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47
A. Hasil Penelitian 47
1. Deskripsi Lokasi Penelitisn 47
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 54
3. Pengujian Hipotesis 57
B. Pembahasan 64

BAB V PENUTUP 68
A. Kesimpulan 68
B. Saran 69
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Keputusan Memakai Jilbab dan Cara Berpakaian Teman Sebaya 38
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Variabel X (Cara Berpakaian Teman Sebaya) 41
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Y (Keputusan Memakai Jilbab) 41
Tabel 3. 4 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Cara Berpakaian Teman Sebaya dan Skala Keputusan Memakai Jilbab 43
Tabel 3. 5 Hasil Uji Realibilitas Variabel Cara Berpakaian Teman Sebaya 44
Tabel 3. 6 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas 45
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Memakai Jilbab 45
Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana Di SMA N 4 Metro 54
Tabel 4. 2 Keadaan Guru dan Pegawai SMA N 4 Metro 55
Tabel 4. 3 Keadaan Peserta Didik SMA N 4 Metro 56
Tabel 4. 4 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian 58
Tabel 4. 5 Kategorisasi Nilai Variabel Cara Berpakaian Teman Sebaya 60
Tabel 4. 6 Kategorisasi Nilai Variabel Keputusan Memakai Jilbab 61
Tabel 4. 7 Uji Normalitas 62
Tabel 4. 8 Kategorisasi Variabel Cara Berpakaian Teman Sebaya 65
Tabel 4. 9 Kategorisasi Variabel Keputusan Memakai Jilbab 65
Tabel 4. 10 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman 66
Tabel 4. 11 Pedoman Untuk Memberikan Interpertasi Koefisien Korelasi 67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 78
Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data (APD) 79
Lampiran 3 Link Google Form Untuk Uji Validitas 89
Lampiran 4 Validasi Angket Keputusan Memakai Jilbab 90
Lampiran 5 Validasi Angket Cara Berpakaian Teman Sebaya..... 93
Lampiran 6 PerhitunganValidasi Variabel X Menggunakan SPSS 26. 94
Lampiran 7 Perhitungan Validasi Variabel Y Menggunakan SPSS 26. 95
Lampiran 8 Hasil Perhitungan Realibilitas Variabel X Menggunakan SPSS 26. . 96
Lampiran 9 Hasil Perhitungan Realibilitas Variabel Y Menggunakan SPSS 26... 96
Lampiran 10. Link Google Form Sebar Angket..... 97
Lampiran 11. Hasil Tabulasi Jawaban Responden Variabel X. 98
Lampiran 12. Hasil Tabulasi Jawaban Responden Variabel Y. 99
Lampiran 13. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian 100
Lampiran 14. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Menggunakan SPSS 26. 101
Lampiran 15. Kategorisasi Data Menggunakan SPSS 26. 102
Lampiran 16. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Menggunakan SPSS 26. 103
Lampiran 17. Surat Izin Pra Survey..... 104
Lampiran 18. Balasan Izin Pra Survey..... 105
Lampiran 19. Surat Bimbingan Skripsi..... 106
Lampiran 20. Surat Izin Research..... 107
Lampiran 21. Surat Tugas 108
Lampiran 22. Balasan Izin Research..... 109
Lampiran 23. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi dan Bebas Pustaka 111
Lampiran 24. Hasil Cek Plagiasi Turnitin.....112
Lampiran 25. Kartu Konsultasi Bimbingan 114
Lampiran 26. Dokumentasi Foto Penelitian..... 120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA N 4 Metro.....55
Gambar 4.2 Denah Lokasi SMA N 4 Metro 56
Gambar 4.3 Lokasi SMA N 4 Metro.....56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keputusan untuk memakai jilbab di kalangan siswa merupakan bagian penting dalam pelaksanaan kewajiban agama Islam. Pemakaian jilbab bukan hanya sebagai bentuk ketaatan kepada Allah, tetapi juga merupakan identitas seorang muslimah. Seorang wanita sebaiknya menutupi seluruh tubuhnya, kecuali wajah dan kedua telapak tangan.[1] Meskipun sekolah, terutama di sekolah negeri (umum) tidak memiliki aturan yang mengharuskan siswa mengenakan jilbab sebagai bagian dari seragam, sehingga terdapat variasi dalam keputusan untuk memakai jilbab, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama pengaruh cara berpakaian teman sebaya.

Siswa cenderung meniru gaya dan perilaku teman-teman di kelompok sosial mereka, termasuk dalam hal berpakaian. Penyesuaian diri dengan kelompok sosial sering menjadi bagian dari proses pencarian identitas. Dalam hal ini, keputusan untuk memakai jilbab tidak hanya didasarkan pada aturan agama, tetapi juga dipengaruhi oleh cara berpakaian teman sebaya. Peran teman sebaya meliputi memberi dukungan sosial, moral, dan emosional kepada siswa, mengajarkan keterampilan sosial seperti kerja sama, interaksi, dan pemecahan masalah,

[1] Burhan Sodiq, *Engkau Lebih Cantik Dengan Jilbab*, Cet. ke-12 (Cemani, Solo: Samudra Sahabat Menyelami Ilmu, 2019), 120.

menjadi agen sosialisasi, serta menjadi contoh perilaku. Mereka turut berkontribusi dalam membentuk karakter siswa, seperti sikap disiplin, religius, peduli terhadap sesama, toleransi, kerja keras, keingintahuan, serta perilaku memberontak dan agresif.[2]

Peneliti memilih SMA N 4 Metro menjadi lokasi pra survey karena Sekolah ini dikenal dengan siswanya yang memiliki gaya hidup modern dan unggul di bidang olahraga. Keunikan ini menjadi alasan utama peneliti memilih SMA N 4 Metro sebagai lokasi penelitian.[3]

Hasil pra-survei yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi langsung dan wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu K selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 4 Metro, Ibu K menyatakan bahwa dari semua siswa, masih terdapat siswa yang tidak mengenakan jilbab.[4]

Cara berpakaian teman sebaya di sekolah sangat bervariasi, meskipun ada aturan seragam, seragam di sekolah SMA N 4 Metro untuk siswa memakai seragam atasan lengan pendek dan celana panjang, sedangkan untuk siswi memakai lengan panjang dan rok panjang, namun sekolah tidak mewajibkan siswa untuk berjilbab.[5]

Sehingga, beberapa siswa mengenakan jilbab sesuai aturan agama yang benar, tetapi ada juga yang memodifikasi jilbab sehingga tidak

---

[2] Yusuf Kurniawan dan Ajat Sudrajat, "Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa Madrasah Tsanawiyah", *Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial 15*, no. 2 (2018): 161.

[3] Hasil Observasi di SMA N 4 Metro.

[4] Hasil Wawancara Ibu K Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 4 Metro.

[5] Hasil Observasi di SMA N 4 Metro.

memenuhi kriteria aturan syariat Islam. Terdapat pula, siswa yang tidak memakai jilbab. Selain itu, dari hasil observasi, diketahui bahwa banyak siswa yang tidak mengenakan jilbab tampaknya dipengaruhi oleh gaya berpakaian teman-teman mereka.[6]

Hal ini terlihat dari kecenderungan siswa tersebut untuk berkumpul dalam kelompok-kelompok di mana mayoritas anggotanya juga tidak mengenakan jilbab atau mengenakan jilbab dengan cara jilbab tabarruj. Hal ini menunjukkan bahwa ada kecenderungan untuk menyesuaikan diri dengan cara berpakaian yang lazim di lingkungan sekolah mereka, daripada mengikuti aturan agama yang lebih ketat.[7]

Agama Islam mewajibkan setiap wanita muslim yang sudah baligh untuk memakai jilbab. Namun kenyataannya, tidak semua siswa di sekolah, seperti SMA Negeri 4 Metro, mematuhi kewajiban ini. Meskipun sekolah tidak memiliki aturan khusus yang mewajibkan jilbab, harapan dari sudut pandang agama adalah bahwa setiap siswa yang sudah baligh memahami dan mematuhi kewajiban berjilbab sesuai ajaran Islam. Adanya perbedaan antara pemahaman agama yang menuntut pemakaian jilbab dengan realitas sosial di mana keputusan tersebut banyak dipengaruhi oleh lingkungan, terutama teman sebaya. Ini menjadi masalah yang perlu dikaji lebih dalam, karena pemahaman dan penerapan kewajiban berjilbab tidak

[6] Hasil Observasi di SMA N 4 Metro.
[7] Hasil Observasi di SMA N 4 Metro.

hanya didasarkan pada aturan agama, melainkan juga pada interaksi sosial yang terjadi di lingkungan sekolah.

Masalah ini penting untuk segera diteliti karena siswa yang berada dalam fase pencarian jati diri sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan sosialnya. Betapa pentingnya memilih teman agar tidak membawa kita ke jalan yang salah. Apabila kita berteman dengan orang yang berperangai buruk, kita akan ikut berperangai buruk. Begitupun sebaliknya, apabila kita berteman dengan orang baik, maka kita akan menjadi manusia yang baik. Hal tersebut sesuai dengan kenyataan yang banyak terjadi di masyarakat. Seseorang yang bergaul dengan sekelompok remaja nakal akan berpeluang besar untuk turut terjerumus menjadi remaja yang nakal. [8] Penelitian ini menjadi mendesak karena memberikan informasi yang lebih mendalam tentang faktor-faktor sosial yang mempengaruhi keputusan berjilbab.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini akan mengangkat judul "Hubungan Cara Berpakaian Teman Sebaya dengan Keputusan Memakai Jilbab di SMA Negeri 4 Metro".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variasi dalam penggunaan jilbab di kalangan siswa.

[8] Titik Rahayu dan Siti Fathonah, "Tubuh Dan Jilbab: Antara Diri Dan Liyan," *Al-A'raf : Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat* 13, no. 2 (2016):278.

2. Ada dugaan hubungan cara berpakaian teman sebaya dengan keputusan memakai jilbab.

3. Terdapat siswa yang tidak memakai jilbab.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat keterbatasan peneliti, penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian: Siswa kelas XI di SMA N 4 Metro.

2. Variabel Penelitian:

Variabel bebas: Cara berpakaian teman sebaya.

Variabel terikat: Keputusan dalam memakai jilbab.

3. Ruang Lingkup: Penelitian ini hanya berfokus pada hubungan cara berpakaian teman sebaya terhadap keputusan memakai jilbab.

4. Waktu dan Tempat: Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2024/2025 di SMA N 4 Metro.

5. Batasan Geografis: Penelitian terbatas pada lingkungan SMA N 4 Metro, tanpa memperluas kajian di luar sekolah tersebut. Sekolah ini dikenal dengan siswanya yang memiliki gaya hidup modern dan unggul di bidang olahraga. Keunikan ini menjadi alasan utama peneliti memilih SMA N 4 Metro sebagai lokasi penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan Pembatasan masalah di atas, maka secara khusus masalah dalam penelitian

ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah ada hubungan cara berpakaian teman sebaya dengan keputusan memakai jilbab di SMA Negeri 4 Metro?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang diangkat adalah untuk mengetahui hubungan antara cara berpakaian teman sebaya dengan keputusan memakai jilbab pada siswa SMA N 4 Metro.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk dunia pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai hubungan teman sebaya terhadap perilaku keagamaan, seperti keputusan memakai jilbab.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi siswa untuk memahami seberapa besar hubungan

teman sebaya terhadap keputusan mereka dalam memilih untuk memakai jilbab, serta membantu mereka dalam membuat keputusan yang lebih bijaksana dan mandiri.

2) Bagi Guru

Memberi masukan kepada guru mengenai pentingnya peran teman sebaya dalam pembentukan perilaku keagamaan siswa, sehingga dapat membantu guru dalam memberikan bimbingan dan pembinaan yang lebih efektif di sekolah.

3) Bagi Sekolah

Diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merancang program atau kegiatan yang dapat mendukung siswa untuk membuat keputusan yang positif dan sesuai dengan nilai-nilai keagamaan.

4) Bagi Peneliti

Karya ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana, selain itu sebagai tambahan referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji topik serupa atau penelitian terkait pengaruh sosial terhadap keputusan-keputusan keagamaan.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam konteks penulisan skripsi ini adalah penelitian yang memiliki keterkaitan dengan tema atau topik yang diangkat, yaitu "Hubungan cara berpakaian teman sebaya dengan keputusan memakai jilbab." Penelitian relevan berfungsi untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian orang lain dengan penelitian peneliti. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Deshwari Aguelera dengan NPM 1816011033 dari Universitas Lampung pada tahun 2023 yaitu meneliti tentang "Hubungan Antara Cara Berpakaian Hijab dan Non Hijab dengan Tindakan Catcalling Dalam Lingkungan Kampus (Studi pada Mahasiswi jurusan Sosiologi FISIP Universitas Lampung Angkatan 2018-2021)".[9]

   Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Deshwari Aguelera (2023) karena sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan instrumen kuesioner dalam pengumpulan data. Keduanya juga meneliti cara berpakaian sebagai variabel bebas. Namun, terdapat perbedaan variabel terikat, lokasi dan subjek penelitian, di mana penelitian Deshwari variabel terikatnya adalah tindakan catcalling,

[9] Deshwara Aguelera, *Hubungan Antara Cara Berpakaian Hijab dan Non Hijab dengan Tindakan Catcalling Dalam Lingkungan Kampus (Studi pada Mahasiswi jurusan Sosiologi FISIP Universitas Lampung Angkatan 2018-2021*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung.

lokasi penelitiannya dilakukan di kampus Universitas Lampung dengan mahasiswi sebagai subjek, sementara penelitian ini variabel terikatnya keputusan memakai jilbab, lokasi penelitian dilakukan di lingkungan SMA N 4 Metro dengan siswa sebagai subjek. Selain itu, fokus Deshwari adalah pada hubungan antara cara berpakaian hijab dan non hijab dengan tindakan catcalling, sementara penelitian ini berfokus pada cara berpakaian teman sebaya dalam keputusan memakai jilbab.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nadya Humaira dengan NPM 1431080077 dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019 yaitu meneliti tentang "Hubungan Antara Gaya Hidup dengan Keputusan Memakai Jilbab".[10]

   Penelitian ini juga memiliki persamaan dengan penelitian Nadya Humaira (2019), di mana keduanya sama-sama meneliti keputusan memakai jilbab sebagai variabel terikat, serta menggunakan pendekatan kuantitatif dan instrumen kuesioner. Perbedaannya terletak pada variabel bebas yang diteliti, di mana Nadya meneliti gaya hidup, sedangkan penelitian ini meneliti hubungan cara berpakaian teman sebaya. Selain itu, penelitian Nadya dilakukan pada mahasiswi Universitas Islam Negeri Lampung, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa SMA N 4 Metro.

[10] Nadya Humaira, *Hubungan Antara Gaya Hidup dengan Keputusan Memakai Jilbab*, Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Novia dengan NPM 19531205 dari IAIN Curup pada tahun 2022 yaitu meneliti tentang "Motivasi Memakai Jilbab Siswa SDN 35 Lebong Dalam Prespektif *Theory of Planned Behavior*"[11]

   Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Yuni Novia (2022) karena membahas pemakaian jilbab dan pengaruh faktor sosial. Perbedaannya, penelitian Yuni Novia menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) dan berfokus pada siswa SD, sementara penelitian ini meneliti hubungan cara berpakaian teman sebaya terhadap siswa SMA. Dari segi metode, Yuni Novia menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional.

Posisi Penelitian

Penelitian ini melanjutkan beberapa temuan dari penelitian sebelumnya, khususnya terkait pengaruh sosial teman sebaya dan identitas diri terhadap keputusan dalam berpakaian. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan fokus pada hubungan antara cara berpakaian teman sebaya dengan keputusan memakai jilbab di kalangan siswa SMA, yang belum banyak dibahas secara spesifik dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat pemahaman tentang bagaimana pengaruh sosial, terutama dari teman sebaya, berperan

[11] Yuni Novia, *Motivasi Memakai Jilbab Siswa SDN 35 Lebong Dalam Perspektif Theory Of Planned Behavior,* Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Bengkulu.

dalam keputusan individu untuk mengikuti nilai-nilai agama melalui cara berpakaian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keputusan Memakai Jilbab

1. Definisi Keputusan

Keputusan adalah hasil dari proses pemecahan masalah yang dilakukan dengan tegas. Proses ini berkaitan dengan menjawab pertanyaan seperti "Apa yang harus dilakukan?" dan "Bagaimana cara mengatasinya?" yang terkait dengan unsur-unsur dalam perencanaan.[1] Keputusan pada dasarnya merupakan hasil pemikiran logis yang melibatkan pemilihan satu alternatif terbaik dari beberapa pilihan yang tersedia untuk menyelesaikan masalah. Berikut adalah definisi keputusan menurut beberapa ahli:[2]

Prajudi Atmosudirdjo yang menyatakan bahwa keputusan adalah akhir dari proses berpikir untuk menyelesaikan masalah dengan memilih salah satu alternatif sebagai solusi. Ralph C. Davis yang mendefinisikan keputusan sebagai hasil penyelesaian masalah secara tegas dan jawaban pasti atas suatu pertanyaan. James A.F. Stoner yang menjelaskan bahwa keputusan adalah proses memilih alternatif terbaik dari beberapa pilihan yang ada untuk mencapai tujuan tertentu.[3]

[1] Rizki Amalia dan Citra Firmadhani, *Teknik Pengambilan Keputusan* (Bandung: Rtujuh Media Printing, 2022), 1.
[2] Ibid.
[3] Ibid.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, definisi keputusan adalah hasil akhir dari proses pemikiran logis untuk memilih satu alternatif terbaik di antara beberapa pilihan yang tersedia, guna menyelesaikan masalah secara tegas dan mendekatkan pada pencapaian tujuan tertentu.

2. Jenis-jenis Keputusan

Keputusan dan pengambilan keputusan dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis, yaitu:

a. Keputusan Strategis

Keputusan yang diambil oleh manajemen tingkat atas (tingkat pertama) dengan sifat strategis dan berjangka panjang, biasanya lebih dari sepuluh tahun.[4]

b. Keputusan Taktis

Keputusan yang dibuat oleh manajemen tingkat menengah (tingkat kedua), berfokus pada perencanaan jangka menengah (lima tahun atau kurang) serta mencakup pengawasan proses.

c. Keputusan Operasional

Keputusan yang diambil oleh manajemen operasional (tingkat ketiga), dengan cakupan waktu yang singkat, seperti menit, jam, atau hari.[5]

[4] Harbani Pasolong, *Teori Pengambilan Keputusan* (Bandung: Alfabeta, 2023), 90.
[5] Ibid.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis keputusan meliputi keputusan strategis yang bersifat jangka panjang dan diambil oleh manajemen atas, keputusan taktis untuk perencanaan jangka menengah oleh manajemen menengah, keputusan operasional yang bersifat harian oleh manajemen operasional, serta keputusan tujuan yang menetapkan cita-cita utama organisasi.

3. Definisi Jilbab

Jilbab ialah pakaian wanita yang terdiri dari kerudung dan baju kurung yang dapat menutup seluruh tubuhnya.[6] Aurat wanita itu meliputi seluruh tubuhnya, dari rambut di ujung ubun-ubun sampai ujung jemari kaki yang mungil itu.[7] Makna jilbab dalam pandangan Al-Qur'an, Q.S al-Ahzab ayat 59.

يٰٓاَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّاَزْوَاجِكَ وَبَنٰتِكَ وَنِسَاۤءِ الْمُؤْمِنِيْنَ يُدْنِيْنَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيْبِهِنَّۗ ذٰلِكَ اَدْنٰىٓ اَنْ يُّعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَۗ وَكَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا

Artinya: "Wahai Nabi (Muhammad), katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin supaya mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu

[6] Nuraini dan Dhiauddin, *Islam & Batas Aurat Wanita* (Bantul, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), 8.

[7] Burhaini Sodiq, *Engkau Lebih Cantik Dengan Jilbab*, (Sukoharjo: Samudra, 2019), 52.

agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."[8]

Surat al-Ahzab ayat 59 adalah bentuk perintah Allah Swt. kepada Nabi-Nya agar supaya istri-istri beliau, anak-anak beliau, serta wanita-wanita mukminin agar menutupi tubuhnya, kepalanya, dan belahan baju yang terletak di dadanya, dengan jilbab yang menyelimutinya. Dengan catatan dalam penafsiran Quraish Shihab, beliau mengutip pendapat Ibnu 'Asyur yang menyatakan bahwa wajah dan telapak tangan adalah pengecualian yang boleh nampak.[9]

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, jilbab adalah pakaian wanita yang terdiri dari kerudung dan baju longgar yang menutupi seluruh tubuh, kecuali wajah dan telapak tangan. Jilbab berfungsi untuk menutupi aurat wanita, yang mencakup seluruh bagian tubuh dari ujung rambut hingga ujung kaki. Memakai jilbab diulurkan sampai menutup dada, sebagaimana diperintahkan dalam Al-Qur'an, khususnya pada QS al-Ahzab ayat 59.

4. Definisi Keputusan Memakai Jilbab

Keputusan pada dasarnya adalah hasil dari pemecahan masalah yang dihadapi secara tegas. Keputusan merupakan jawaban pasti terhadap suatu pertanyaan dan harus mampu memberikan solusi terkait

[8] QS. Al-Ahzab (33): 59.

[9] Edy Wirastho dan Amatullah An-Nabilah, "Implementasi Jilbab dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab Ayat 59," *Al Karima : Jurnal Studi Ilmu Al Quran dan Tafsir* 5, no. 1 (2021): 23.

dengan perencanaan. Selain itu, keputusan dapat dianggap sebagai hukum dari situasi tertentu, di mana jika semua fakta situasi telah diperoleh dan semua pihak, baik pengawas maupun pelaksana, mematuhi ketentuan yang ada, hal tersebut bukan berarti sekadar mentaati perintah, melainkan melaksanakan wewenang dari hukum situasi itu sendiri. Dengan demikian, keputusan berarti pilihan yang diambil dari beberapa alternatif yang ada.[10]

Menurut Robbins, keputusan adalah pilihan yang diambil dari dua atau lebih alternatif. Stoner mendefinisikan keputusan sebagai pemilihan di antara berbagai alternatif. Sementara itu, Morgan dan Cerullo, sebagaimana dikutip oleh Salusu, mendeskripsikan keputusan sebagai kesimpulan yang dicapai setelah mempertimbangkan berbagai pilihan, di mana satu alternatif dipilih dan yang lainnya dikesampingkan. Pertimbangan di sini melibatkan analisis terhadap beberapa alternatif sebelum akhirnya memilih salah satu.[11]

Dari pengertian ini, dapat disimpulkan bahwa keputusan adalah penyelesaian masalah sebagai bentuk hukum situasi melalui pemilihan satu alternatif dari beberapa opsi. Keputusan diambil karena adanya masalah, dan merupakan hasil akhir dari proses pemilihan alternatif. Definisi ini mengandung tiga makna utama: (1) Keputusan diambil berdasarkan logika atau pertimbangan, (2) Ada beberapa alternatif

[10] Harbani Pasolong, *Teori Pengambilan Keputusan.,* 6.
[11] *Ibid*., 7.

yang harus dipilih salah satunya sebagai yang terbaik, (3) Keputusan diambil untuk mencapai tujuan tertentu dan mendekatkan proses pada pencapaian tujuan tersebut. Jadi, keputusan adalah hasil akhir dari proses pemikiran untuk menentukan tindakan dalam mengatasi masalah melalui pemilihan salah satu alternatif.[12]

Jilbab ialah pakaian wanita yang terdiri dari kerudung dan baju kurung yang dapat menutup seluruh tubuhnya.[13] Aurat wanita itu meliputi seluruh tubuhnya, dari rambut di ujung ubun-ubun sampai ujung jemari kaki yang mungil itu.[14]

Makna jilbab dalam pandangan Al-Qur'an, Q.S al-Ahzab ayat 59

يٰٓاَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّاَزْوَاجِكَ وَبَنٰتِكَ وَنِسَاۤءِ الْمُؤْمِنِيْنَ يُدْنِيْنَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيْبِهِنَّۗ ذٰلِكَ اَدْنٰىٓ اَنْ يُّعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَۗ وَكَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا

Artinya: "Wahai Nabi (Muhammad), katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin supaya mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."[15]

[12] Ibid.
[13] Nuraini dan Dhiauddin, *Islam & Batas Aurat Wanita*., 8.
[14] Burhan Sodiq, *Engkau Lebih Cantik Dengan Jilbab.*, 52.
[15] QS. Al-Ahzab (33): 59.

Surat al-Ahzab ayat 59 adalah bentuk perintah Allah Swt. kepada Nabi-Nya agar supaya istri-istri beliau, anak-anak beliau, serta wanita-wanita mukminin agar menutupi tubuhnya, kepalanya, dan belahan baju yang terletak di dadanya, dengan jilbab yang menyelimutinya. Dengan catatan dalam penafsiran Quraish Shihab, beliau mengutip pendapat Ibnu 'Asyur yang menyatakan bahwa wajah dan telapak tangan adalah pengecualian yang boleh nampak.[16]

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, definisi keputusan memakai jilbab adalah pilihan yang diambil dari dua atau lebih alternatif untuk mengenakan pakaian wanita yang terdiri dari kerudung dan baju kurung yang dapat menutup seluruh tubuhnya.

5. Faktor-Faktor Keputusan Memakai Jilbab

Terkait faktor-faktor pengambilan keputusan, Muhammad Rifa'i menjelaskan:

> Adapun menurut Arroba bahwa faktor pengambilan keputusan diantaranya: informasi akan masalah yang dihadapi organisasi; tingkat pendidikan; personalitas; pengalaman hidup dan kebudayaan. Selanjutnya seorang ahli pemasaran, Phillip Kotter menjelaskan faktor keputusan sebagai berikut: pertama, adanya faktor kebudayaan dan strata sosial; kedua, faktor sosial, bahwa keputusan tidak terlepaskan dari permasalahan sosial; ketiga, faktor pribadi, meliputi demografi manusia; keempat, faktor psikologis meliputi persoalan psikologis seperti motivasi, dan karakter. Penjelasan lebih lanjut dikemukakan oleh Miniard yang mengatakan bahwa seorang individu dalam mengambil keputusan

[16] Edy Wirastho dan Amatullah An-Nabilah, *Implementasi Jilbab dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab Ayat 59*., 23.

sangat dipengaruhi di antaranya lingkungan, individu, dan psikologis.[17]

Penggunaan jilbab tidak semata-mata karena tuntutan agama, melainkan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, yaitu:

a. Faktor internal adalah kesadaran pribadi untuk menutup aurat
b. Faktor eksternal yaitu:

1). Dorongan orang terdekat

2). Aturan yang mewajibkan jilbab

3). Pengaruh lingkungan.

Namun, dalam prosesnya, hambatan bisa muncul, baik dari dalam diri seperti tekanan batin, maupun dari luar, seperti pertentangan keluarga, teman, respon negatif masyarakat, dan lingkungan yang tidak mendukung.[18]

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, faktor keputusan memakai jilbab paling tepat disimpulkan menggunakan teori Arroba dan Phillip Kotter, karena keduanya mencakup faktor internal seperti kesadaran diri, personalitas, dan psikologis, serta faktor eksternal seperti kebudayaan, strata sosial, lingkungan, dan pengaruh orang terdekat. Teori ini mencakup semua aspek yang memengaruhi keputusan, baik dari segi individu maupun lingkungan sekitarnya.

[17] Muhammad Rifa'i, *Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Kencana, 2020), 24.

[18] Titik Rahayu dan Siti Fathonah, "Tubuh Dan Jilbab: Antara Diri Dan Liyan," *Al-A'raf : Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat* 13, no. 2 (2016): 280.

B. Cara Berpakaian Teman Sebaya

1. Definisi Pakaian

Pakaian berasal dari kata "pakai" yang berarti mengenakan atau memberi, tergantung konteks penggunaannya. Dalam bahasa Arab, pakaian disebut "libās," yaitu sesuatu yang dikenakan untuk melindungi tubuh. Pakaian sinonim dengan busana, namun pakaian memiliki makna lebih umum, sedangkan busana biasanya merujuk pada baju yang terlihat dari luar. Pakaian muslimah adalah pakaian yang dikenakan oleh wanita Muslim untuk menutup aurat dalam aktivitas sehari-hari.[19]

Berdasarkan pengertian di atas, pakaian adalah sesuatu yang dikenakan untuk menutupi dan melindungi tubuh. Kata pakaian berasal dari "pakai," yang berarti mengenakan atau diberi, dan dalam bahasa Arab disebut "libās." Pakaian bersinonim dengan busana, tetapi pakaian lebih umum, sedangkan busana lebih sering mengacu pada baju yang tampak dari luar. Pakaian muslimah secara khusus berfungsi untuk menutup aurat.

2. Definisi Teman Sebaya

Menurut Santrock, teman sebaya adalah individu yang memiliki usia yang sama. Jali juga menyatakan bahwa teman sebaya adalah

[19] Ahmad Nurrohim dan Hany Raudhatul Jannah, "Pakaian Muslimah Dalam Al-Quran: Antara Tafsir Hasbi Ash-Shiddieqy Dan Quraish Shihab," *Suhuf* 32, no. 1 (2020): 61.

orang yang lahir pada waktu yang sama, sehingga memiliki umur yang setara. Madon dan Ahmad menambahkan bahwa teman sebaya adalah sekelompok anak dengan usia dan perkembangan yang serupa. Berbeda dengan itu, Rita Eka Izzati mendefinisikan teman sebaya sebagai teman dari sekolah yang sama dan juga teman bermain.[20]

Menurut Vembrianto, kelompok sebaya merujuk pada sekelompok orang yang memiliki kesamaan dalam berbagai aspek, seperti usia dan status sosial. Havighurst, sebagaimana dikutip oleh Winarsih dan Saragih, serta Harton dan Hunt, seperti yang disebutkan dalam Saefudin dan Nurizzati, juga menyatakan hal yang serupa, bahwa kelompok sebaya terdiri dari individu-individu yang memiliki usia atau status yang setara.[21]

Berdasarkan pengertian di atas, teman sebaya adalah seseorang yang memiliki usia atau tingkatan perkembangan yang sama, serta dapat berasal dari lingkungan yang sama seperti sekolah atau kelompok sosial.

3. Definisi Cara Berpakaian Teman Sebaya

Pakaian berasal dari kata "pakai" yang berarti mengenakan atau memberi, tergantung konteks penggunaannya. Dalam bahasa Arab, pakaian disebut "libās," yaitu sesuatu yang dikenakan untuk

[20] Fajri Hamzah, "Hubungan Antara Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Belajar," *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 8, no. 3 (2020): 303.
[21] Ibid.

melindungi tubuh. Pakaian sinonim dengan busana, namun pakaian memiliki makna lebih umum, sedangkan busana biasanya merujuk pada baju yang terlihat dari luar. Pakaian muslimah adalah pakaian yang dikenakan oleh wanita Muslim untuk menutup aurat dalam aktivitas sehari-hari.[22]

Menurut Santrock, teman sebaya adalah individu yang memiliki usia yang sama. Jali juga menyatakan bahwa teman sebaya adalah orang yang lahir pada waktu yang sama, sehingga memiliki umur yang setara. Madon dan Ahmad menambahkan bahwa teman sebaya adalah sekelompok anak dengan usia dan perkembangan yang serupa. Berbeda dengan itu, Rita Eka Izzati mendefinisikan teman sebaya sebagai teman dari sekolah yang sama dan juga teman bermain.[23]

Menurut Vembrianto, kelompok sebaya merujuk pada sekelompok orang yang memiliki kesamaan dalam berbagai aspek, seperti usia dan status sosial. Havighurst, sebagaimana dikutip oleh Winarsih dan Saragih, serta Harton dan Hunt, seperti yang disebutkan dalam Saefudin dan Nurizzati, juga menyatakan hal yang serupa, bahwa kelompok sebaya terdiri dari individu-individu yang memiliki usia atau status yang setara.[24]

---

[22] Ahmad Nurrohim dan Hany Raudhatul Jannah, *Pakaian Muslimah Dalam Al-Quran: Antara Tafsir Hasbi Ash-Shiddieqy Dan Quraish Shihab*., 61.

[23] Fajri Hamzah, *Hubungan Antara Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Belajar*., 303.

[24] Ibid.

Berdasarkan pengertian di atas, cara berpakaian teman sebaya adalah cara atau pilihan busana yang dikenakan oleh sekelompok individu yang memiliki usia atau status yang setara. Cara berpakaian ini sering kali dipengaruhi oleh kesamaan usia, status sosial, serta tren atau norma yang berlaku di kelompok tersebut. Cara berpakaian teman sebaya dapat mencerminkan identitas kelompok, budaya, dan lingkungan sosial di mana mereka berada, serta dapat dipengaruhi oleh pengaruh bersama dalam kelompok tersebut.

4. Macam-Macam Cara Berpakaian

Dalam kehidupan sehari-hari, terdapat berbagai macam cara berpakaian yang dipilih oleh individu, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti budaya, agama, dan lingkungan sosial. Secara umum, cara berpakaian dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu:

a. Cara berpakaian syar'i

Pakaian syari adalah pakaian yang sesuai dengan tuntunan syariat Islam, bertujuan untuk menutupi aurat dan berhias dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama. Pakaian ini tidak hanya berfungsi untuk menutupi tubuh, tetapi juga untuk menjaga kesucian, kebersihan, dan kehormatan diri sesuai dengan perintah Allah SWT. Pakaian ini harus menutupi seluruh tubuh, kecuali wajah dan telapak tangan, bagi wanita, sesuai dengan ketentuan agama. Selain itu, pakaian syari tidak ketat atau membentuk tubuh, melainkan longgar dan tidak transparan,

sehingga menjaga kesopanan. Bahan pakaian yang digunakan juga harus tidak tipis atau tembus pandang. Selain itu, pakaian syari umumnya sederhana, tidak mencolok, dan tidak berlebihan dalam hal warna atau motif. Hal ini bertujuan agar tidak menarik perhatian orang lain secara tidak pantas. Pakaian syari juga membedakan antara pakaian laki-laki dan perempuan, sesuai dengan aturan agama, dan tidak menyerupai pakaian lawan jenis.

b. Cara berpakaian non-syar'i

Pakaian non-syari adalah pakaian yang tidak memenuhi ketentuan agama, terutama dalam Islam, yang mengharuskan wanita untuk menutup aurat secara sempurna. Pakaian ini sering kali ditandai dengan kesalahan atau penyimpangan seperti mengenakan busana yang terlalu sempit atau ketat hingga menggambarkan bentuk tubuh, pakaian yang transparan atau tipis, serta pakaian yang terbuka di bagian bawah seperti paha, betis, atau tumit. Selain itu, pakaian non-syari juga mencakup busana yang menonjolkan kecantikan wajah di hadapan laki-laki yang bukan mahram, pakaian berlengan pendek yang memperlihatkan lekuk tubuh, serta penggunaan pakaian atau wewangian yang mencolok atau terlalu mencuri perhatian.[25]

[25] Abdul Fatah, "Pengaruh Agama Islam Terhadap Gaya Berpakaian Di SMK Pelita," *Annual Conference on Madrasah Studies 1*, no. 1. (2018): 359.

Dari pengertian di atas, macam-macam cara berpakaian dibagi menjadi dua, yaitu cara berpakaian syar'i dan cara berpakaian non syar'i.

C. Hubungan Cara Berpakaian Teman Sebaya dengan Keputusan Memakai Jilbab

Keputusan untuk memakai jilbab adalah tindakan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pengaruh teman sebaya. Teman sebaya merupakan kelompok sosial yang sangat berpengaruh dalam kehidupan remaja. Cara berpakaian teman sebaya dapat memengaruhi pilihan seorang siswa dalam mengenakan jilbab atau tidak.

Adanya kecenderungan dalam kelompok teman sebaya untuk mengenakan jilbab dapat mendorong siswa lain untuk melakukan hal yang sama. Teman sebaya sering menjadi acuan dalam pengambilan keputusan terkait identitas dan gaya hidup, termasuk dalam hal berpakaian. Oleh karena itu, cara berpakaian teman sebaya dipandang sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi keputusan seorang siswa untuk memakai jilbab.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah hasil sintesis mengenai hubungan antara variabel-variabel yang disusun berdasarkan berbagai teori yang telah

dijelaskan.[26] Dengan demikian, kerangka berpikir berfungsi sebagai konsep dasar yang mendasari adanya dua variabel, yaitu:

Apabila cara berpakaian teman sebaya sesuai syariat Islam, maka keputusan siswa untuk memakai jilbab akan meningkat. Sebaliknya, jika cara berpakaian teman sebaya tidak mendukung atau bertentangan dengan nilai-nilai tersebut, keputusan untuk memakai jilbab mungkin akan berkurang.

2. Paradigma

Paradigma adalah cara berpikir yang menggambarkan hubungan antara variabel yang akan diteliti, serta mencakup jenis dan jumlah rumusan masalah yang harus dijawab melalui penelitian. Selain itu, paradigma juga mencerminkan teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, serta teknik analisis statistik yang akan diterapkan.[27]

Berdasarkan paradigma yang telah dijelaskan, paradigma penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

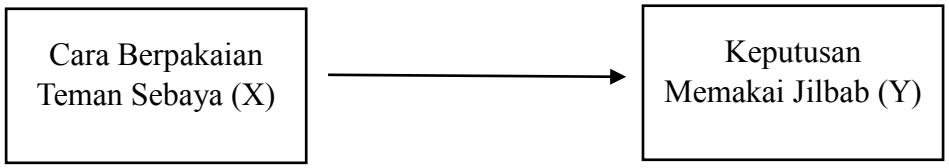

[26] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cet. ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2022), 60.

[27] *Ibid.*, 42.

Keterangan:

X: Variabel Bebas (X) Cara Berpakaian Teman Sebaya

Y: Variabel Terikat (Y) Keputusan Memakai Jilbab

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara untuk rumusan masalah penelitian, yang biasanya dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban ini hanya berdasarkan pada teori yang relevan dan belum didukung oleh fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dengan demikian, hipotesis dapat dianggap sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, bukan jawaban yang bersifat empiris.[28]

Hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang masih memerlukan pembuktian kebenarannya, serta merupakan asumsi sementara yang harus diuji secara nyata dan valid melalui data lapangan serta fakta-fakta yang diperoleh dari penelitian.

- Ha: Ada hubungan antara cara berpakaian teman sebaya dengan keputusan memakai jilbab di SMA N 4 Metro.
- Ho: Tidak ada hubungan antara cara berpakaian teman sebaya dengan keputusan memakai jilbab di SMA N 4 Metro.

[28] *Ibid.,*63.

Adapun rumusan hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara cara berpakaian teman sebaya dengan keputusan memakai jilbab di SMA N 4 Metro.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data yang diperlukan akan dianalisis menggunakan teknik analisis data kuantitatif atau statistik. Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu.[1] Dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan melalui instrumen penelitian, dan analisis data akan dilakukan secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang merupakan data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung. Penelitian ini berbentuk kuantitatif, penelitian yang menggunakan data berupa angka dan statistik untuk menganalisis fenomena. Penelitian ini lebih berfokus pada pengukuran dan analisis variabel dengan cara yang objektif. Selain itu, penelitian ini bersifat korelasional, yang berarti tujuannya adalah untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut, serta untuk mengukur seberapa besar hubungan itu dan apakah hubungan tersebut signifikan.[2]

[1] *Ibid*.,7.

[2]Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Izzani,2022), 19.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama yang dilibatkan. Variabel bebas atau independen (X) adalah cara berpakaian teman sebaya, sementara variabel terikat atau dependen (Y) adalah keputusan memakai jilbab. Hubungan antar variabel ini diharapkan dapat menunjukkan apakah cara berpakaian teman sebaya mempengaruhi keputusan siswa untuk memakai jilbab.

Langkah awal dalam penelitian ini adalah menentukan objek yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu hubungan antara cara berpakaian teman sebaya dan keputusan untuk memakai jilbab. Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi populasi dan sampel untuk menetapkan batasan kajian yang akan dilakukan. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 4 Metro, dan sampel akan dipilih secara acak untuk mewakili populasi tersebut. Setelah sampel ditentukan, peneliti akan merancang kuesioner yang bertujuan untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai cara berpakaian teman sebaya dan keputusan siswa untuk memakai jilbab.

Kuesioner akan dibagikan kepada sampel yang telah ditentukan, yakni siswa kelas XI SMA N 4 Metro. Setelah kuesioner diisi oleh responden, langkah berikutnya adalah melakukan penyekoran terhadap jawaban yang diberikan untuk mendapatkan data kuantitatif yang diperlukan. Data yang terkumpul akan dianalisis untuk menguji hipotesis mengenai hubungan antara cara berpakaian teman sebaya dengan

keputusan memakai jilbab. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan.

Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas dan valid mengenai hubungan antara cara berpakaian teman sebaya dengan keputusan memakai jilbab di SMA N 4 Metro.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah atribut, sifat, atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.[3] Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Variabel Terikat (Keputusan memakai jilbab)

Keputusan memakai jilbab diartikan sebagai tindakan atau keputusan yang diambil oleh siswa untuk mengenakan jilbab sebagai bagian dari busana sehari-hari. Keputusan ini diukur menggunakan skala keputusan memakai jilbab dengan alat ukur berupa kuesioner yang disusun berdasarkan skala Likert. Beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan untuk memakai jilbab, menurut teori Arroba dan Phillip Kotter yaitu faktor internal, kesadaran diri, personalitas, dan psikologis, serta faktor eksternal seperti kebudayaan, strata sosial, lingkungan, dan pengaruh orang terdekat.

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 39.

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur keputusan memakai jilbab ini yaitu :

a . Kesadaran diri

b. Personalitas

c. Psikologis

d. Kebudayaan

e. Strata sosial

f. Lingkungan

g. Pengaruh orang terdekat

2. Variabel Bebas (Cara berpakaian teman sebaya)

Cara berpakaian teman sebaya sebagai variabel bebas diartikan sebagai gaya atau model berpakaian yang ditunjukkan oleh teman sebaya yang berada di lingkungan SMA N 4 Metro. Variabel ini diukur menggunakan skala cara berpakaian, dengan alat ukur berupa kuesioner yang juga disusun berdasarkan skala Likert. Dalam penelitian ini, indikator cara berpakaian teman sebaya, yaitu

a. Cara berpakaian syar'i

Indikatornya:

- Menutup seluruh aurat kecuali wajah dan telapak tangan
- Kain tidak transparan
- Tidak ketat

- Tidak menyerupai pakaian laki-laki

b. Cara berpakaian non syar'i

Indikatornya:

- Aurat terbuka
- Pakaian ketat
- Menyerupai pakaian laki-laki

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA N 4 Metro, dengan waktu penelitian yang direncanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Data akan dikumpulkan dari siswa sekolah tersebut melalui kuesioner yang akan disebarkan kepada sampel yang dipilih secara acak.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian, yang mencakup makhluk hidup, benda, fenomena, nilai tes, atau peristiwa yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.[4] Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 4 Metro dengan pertimbangan bahwa siswa pada kelas tersebut sudah berada dalam fase yang lebih matang dalam pengambilan keputusan pribadi, termasuk dalam hal berpakaian. Populasi yang diambil 165 siswa.

2. Sampel

[4] Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*., 80.

Dalam penelitian kuantitatif, sampel memiliki peran yang krusial dalam menentukan validitas hasil penelitian. Pengambilan sampel dapat menggunakan rumus Taro Yamane atau Slovin.[5] Rumus Slovin digunakan dalam penelitian ini karena populasi yang besar dan terukur, yaitu orang, 165 serta kemudahannya dalam menghitung ukuran sampel secara efisien dan praktis. Slovin memungkinkan peneliti menentukan ukuran sampel yang representatif dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan yang diinginkan, sehingga tidak perlu melakukan survei terhadap seluruh populasi. Rumus ini sangat cocok untuk penelitian kuantitatif seperti hubungan cara berpakaian teman sebaya dengan keputusan memakai jilbab, di mana hasil yang akurat dan efisien sangat dibutuhkan.

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e)2}$$

$$= \frac{165}{1 + 165\,(0{,}05)^2}$$

$$= \frac{165}{1 + 165\,(0{,}0025)}$$

$$= \frac{165}{1{,}41} = 117{,}31$$

Dibulatkan menjadi 117.

Keterangan:

n = Ukuran sampel /jumlah responden

N = Ukuran populasi

[5] Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet. ke-3 (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021), 77.

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e = 0,05[6]

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel adalah proportionate stratified random sampling untuk memastikan setiap strata kelas terwakilkan secara proporsional dengan menggunakan probalility sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota.[7] Proportionate stratified random sampling digunakan agar setiap kelas dalam populasi terwakili secara proporsional, menghasilkan sampel yang lebih akurat dan representatif. Untuk menentukan ukuran sampel di setiap kelas, dilakukan alokasi proporsional agar sampel yang diambil sesuai dengan proporsi yang ada, melalui cara:

$$Strata = \frac{Jumlah\ populasi\ starta\ x\ Sampel}{Jumlah\ populasi}$$ [8]

NO	KELAS	JUMLAH
1	XI. 1	$\frac{19\ x\ 117}{165}$ = 13,4 (dibulatkan 13)
2	XI. 2	$\frac{19\ x\ 117}{165}$ = 13,4 (dibulatkan 13)
3	XI. 3	$\frac{21\ x\ 117}{165}$ = 14,8 (dibulatkan 15)
4	XI. 4	$\frac{16\ x\ 117}{165}$ = 11,3 (dibulatkan 11)

[6] Ibid.
[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 82.
[8] Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 71.

5	XI. 5	$\frac{15\ x\ 117}{165}$ = 10,6 (dibulatkan 10)
6	XI. 6	$\frac{16\ x\ 117}{165}$ = 11,3 (dibulatkan 11)
7	XI.7	$\frac{16\ x\ 117}{165}$ = 11,3 (dibulatkan 11)
8	XI. 8	$\frac{23\ x\ 117}{165}$ = 16,3 (dibulatkan 16)
9	XI. 9	$\frac{24\ x\ 117}{165}$ = 17,1 (dibulatkan 17)

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berikut:

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Berdasarkan cara menjawab, kuesioner dapat dibedakan menjadi dua jenis: (a) kuesioner terbuka (open-ended), yang memungkinkan responden memberikan jawaban dalam kalimat mereka sendiri, dan (b) kuesioner tertutup (close-form), yang sudah menyediakan pilihan jawaban sehingga responden hanya perlu memilih.[9]

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 142 – 143.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup, di mana responden hanya perlu memberikan tanda silang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hubungan cara berpakaian teman sebaya terhadap keputusan siswa untuk mengenakan jilbab. Penggunaan angket tertutup mempermudah responden untuk menjawab dengan cepat, serta memudahkan peneliti dalam menganalisis data dari semua angket yang telah terkumpul.

Penilaian hasil angket peneliti menggunakan pedoman kriteria penilaian hasil angket yang jenis skalanya adalah skala Likert. Skala Likert dipilih karena dapat mengukur sikap secara spesifik, mudah dianalisis, dan memudahkan responden dalam memberikan jawaban yang variatif. Jenis angket yang digunakan adalah bentuk checklist dengan empat alternatif jawaban. Untuk pernyataan positif, jawaban SS (sangat setuju) diberikan skor 4, S (setuju) skor 3, TS (tidak setuju) skor 2, dan STS (sangat tidak setuju) skor 1. Sementara itu, untuk pernyataan negatif, jawaban SS (sangat setuju) diberikan skor 1, S (setuju) skor 2, TS (tidak setuju) skor 3, dan STS (sangat tidak setuju) skor 4.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang.[10]

[10] *Ibid.,* 240.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data deskripsi singkat tentang SMA N 4 Metro dan jumlah siswa di SMA N 4 Metro.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mengukur fenomena yang berkaitan dengan alam dan sosial yang sedang dianalisis.[11] Instrumen dalam penelitian ini merupakan alat atau fasilitas yang diterapkan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.

1. Rancangan kisi-kisi angket

Adapun kisi-kisi instrumen yang diperlukan untuk mengukur keputusan memakai jilbab dan cara berpakaian teman sebaya siswa SMA N 4 Metro dan lembar angket seperti pada tabel 3.1. dan lampiran 1.

Tabel 3. 1

Kisi-kisi Instrumen Keputusan Memakai Jilbab dan Cara Berpakaian Teman Sebaya

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen	Jumlah butir
Keputusan memakai jilbab	Kesadaran diri	3, 7, 8	3
	Personalitas	11, 9, 4	3
	Psikologis	17, 14, 21	3
	Kebudayaan	23, 27, 32	3
	Strata sosial	36, 40, 41	3
	Lingkungan	38, 34, 35	3
	Pengaruh orang terdekat	39,37,33,31,30,29,28,26,25,24,20,19,18,22,16,15,13,12,10,6,5,1,2	23

[11] *Ibid*., 102.

Cara berpakaian teman sebaya	Cara berpakaian syari	1,2,3,4	4
	Cara Berpakaian non syari	4,5,6,7,8	4
Jumlah			16

2. Pengujian Instrumen

Untuk menilai keberhasilan dalam penelitian, penting untuk melakukan pengujian instrumen sebelum penerapannya, yaitu instrumen penelitian yang telah disusun sebelumnya. Pengujian instrumen dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

a. Validitas

Validitas berkaitan dengan sejauh mana alat ukur yang digunakan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan pertanyaan mengenai apakah instrumen tersebut dapat mengukur sesuatu dengan akurat. Oleh karena itu, alat ukur tersebut harus dapat berfungsi sebagai instrumen pengukuran yang mencerminkan kenyataan atau realitas dari apa yang diukur.[12]

Menurut Notoatmodjo, diperlukan minimal 20 responden dalam uji coba agar distribusi hasil pengukuran mendekati distribusi normal.[13] Teknik yang diterapkan dalam uji validitas alat ukur skala ini adalah

[12] Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 90.

[13] Siti Rofiah, "Hubungan Antara Kemampuan Guru SD dalam Penilaian Autentik dan Pemanfaatan TIK dengan Implementasi Kurikulum 2013," *Jurnal Profesi Keguruan* No. 2 (2021), 211.

korelasi product moment, yang menjelaskan hubungan antara skor pada setiap pernyataan dengan skor total dari masing-masing butir instrumen, serta menggunakan SPSS 26.0 for Windows sebagai bantuan. Teknik Korelasi product moment dipilih karena untuk mengukur hubungan antara item dengan skor total pada skala interval, seperti skala Likert, guna memastikan validitas instrumen. SPSS digunakan karena mempermudah perhitungan secara cepat, akurat, dan mengurangi potensi kesalahan. Adapun kaidah keputusannya sebagai berikut:

Jika nilai r hitung > r tabel, maka item pertanyaan/pernyataan dalam instrumen dinyatakan "valid".

Jika nilai r hitung< r tabel, maka item pertanyaan/pernyataan dalam instrumen dinyatakan "tidak valid".[14]

Untuk menguji validasi instrumen maka, peneliti melakukan pengujian dengan membagikan 49 item instrumen, yang terdiri dari variabel X (cara berpakaian teman sebaya) dan Y (keputusan memakai jilbab) masing-masing variabel terdiri 8 variabel X dan 41 variabel Y, yang dibagi kepada 20 responden di luar dari sampel.

Berdasarkan uji validitas yang telah peneliti lakukan mengenai angket Cara Berpakaian Teman Sebaya kepada 20 responden, dengan 8 item pernyataan, dan Berikut ini hasil penghitungan angket Cara Berpakaian Teman Sebaya dengan hasil sebagai berikut:

[14] *Ibid.*, 92.

Tabel 3. 2

Hasil Uji Validitas Variabel X (Cara Berpakaian Teman Sebaya)

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
A1	0,798	0,444	Valid
A2	0,609	0,444	Valid
A3	0,659	0,444	Valid
A4	0,611	0,444	Valid
A5	0,558	0,444	Valid
A6	0,818	0,444	Valid
A7	0,757	0,444	Valid
A8	0,663	0,444	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, angket disebarkan kepada 20 sampel uji coba dengan r tabel sebesar 0.444 yang merupakan hasil dari perhitungan df= n-2, df= 20-2= 18. Jika rhitung pada item tersebut kurang dari atau lebih kecil dari r tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur, begitu juga sebaliknya jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item dinyatakan valid. Setelah dilakukan angket uji coba pada 20 responden dengan 8 item pernyataan dihasilkan 8 item valid untuk variabel Cara Berpakaian Teman Sebaya. Jadi, terdapat 8 item yang digunakan dalam variabel Cara Berpakaian Teman Sebaya pada pengambilan data sesungguhnya.

Selanjutnya berdasarkan uji validitas yang telah peneliti lakukan mengenai angket Keputusan Memakai Jilbab kepada 20 responden dengan 41 Item Pernyataan, didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Y (Keputusan Memakai Jilbab)

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
A1	0,326.	0,444	Tidak valid
A2	0,461	0,444	Valid
A3	0, 585	0,444	Valid
A4	0, 536	0,444	Valid
A5	0, 405	0,444	Tidak valid
A6	0, 403	0,444	Tidak valid
A7	0, 515	0,444	Valid
A8	0, 571	0,444	Valid
A9	0, 598	0,444	Valid
A10	0, 658	0,444	Valid
A11	0, 604	0,444	Valid
A12	0, 580	0,444	Valid
A13	0, 550	0,444	Valid
A14	0, 382	0,444	Tidak Valid
A15	0, 702	0,444	Valid
A16	0, 443	0,444	Tidak Valid
A17	0, 679	0,444	Valid
A18	0, 544	0,444	Valid
A19	0, 688	0,444	Valid
A20	0, 202	0,444	Tidak valid
A21	0, 571	0,444	Valid
A22	0, 503	0,444	Valid
A23	0, 750	0,444	Valid
A24	0, 461	0,444	Valid
A25	0, 610	0,444	Valid
A26	0, 755	0,444	Valid
A27	0, 417	0,444	Tidak valid
A28	0, 532	0,444	Valid
A29	0, 263	0,444	Tidak valid
A30	0, 615	0,444	Valid
A31	0, 275	0,444	Tidak valid
A32	0, 774	0,444	Valid
A33	0, 611	0,444	Valid
A34	0, 640	0,444	Valid
A35	0, 639	0,444	Valid
A36	0, 538	0,444	Valid
A37	0, 533	0,444	Valid
A38	0, 537	0,444	Valid
A39	0, 761	0,444	Valid
A40	0, 379	0,444	Tidak Valid
A41	0, 529	0,444	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, angket disebarkan kepada 20 sampel uji coba dengan r tabel sebesar 0.444 yang merupakan hasil dari perhitungan df= n-2, df= 20-2= 18. Jika rhitung pada item tersebut kurang dari atau lebih kecil dari rtabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur, begitu juga sebaliknya jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item dinyatakan valid. Setelah dilakukan angket uji coba pada 20 responden dengan 41 item pernyataan dihasilkan 31 item valid dan 10 item tidak valid. untuk variabel keputusan memakai jilbab. Jadi, terdapat 31 item yang digunakan dalam variabel keputusan memakai jilbab pada pengambilan data sesungguhnya.

Tabel 3. 4

Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Cara Berpakaian Teman Sebaya dan Skala Keputusan Memakai Jilbab

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen	Jumlah item		Total
			Valid	Gugur	
Keputusan memakai jilbab	Kesadaran diri	3,7,8	3	0	3
	Personalitas	11,9,4	3	0	3
	Psikologis	17, (14), 21	2	1	3
	Kebudayaan	23, (27), 32	2	1	3
	Strata sosial	36, (40), 41	2	1	3
	Lingkungan	38,34,35	3	0	3
	Pengaruh orang terdekat	39,37,33, (31), 30,(29),28,26,25,24,(20),19,18,22,(16),15,13, 12,10,(6),(5), (1),2	16	7	23
Cara berpakaian teman sebaya	Cara berpakaian syari	1,2,3,4	4	0	4
	Cara Berpakaian non syari	5,6,7,8	4	0	4
Jumlah			39	10	49

b. Reliabilitas

Reliabilitas (reliability) berasal dari kata "reliable," yang berarti dapat dipercaya. Istilah ini sering diartikan sebagai konsistensi, keajegan, ketepatan, kestabilan, dan keandalan. Sebuah instrumen penelitian dianggap memiliki tingkat atau nilai reliabilitas yang tinggi jika hasil tes yang diperoleh dari instrumen tersebut menunjukkan konsistensi atau keajegan dalam mengukur hal yang dimaksud.[15] Pengujian relialibitas item menggunakan formula Alpha Cronbach yang dibantu dengan program SPSS ver26.0 for windows. Dengan kaidah apabila nilai cronbach's alpha < 0,7, maka dinyatakan kurang reliabel. Apabila nilai cronbach's alpha > 0,7, maka dinyatakan reliabel.[16]

Berikut hasil uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS Versi 26 uji ini dilakukan terhadap 20 responden dengan 8 item angket skala cara berpakaian teman sebaya sebagai berikut.

Tabel 3. 5

Hasil Uji Realibilitas Variabel Cara Berpakaian Teman Sebaya

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.832	8

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26.

[15] *Ibid.*, 105.
[16] *Ibid.*, 107.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas data di atas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha yang didapatkan yaitu sebesar 0.832 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,7 dengan kategori reliabel sangat tinggi sehingga indikator-indikator dalam penelitian ini atau angket variabel X cara berpakaian teman sebaya dikatakan reliabel. Adapun tolak ukur tingkat reliabilitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 6

Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Nilai r	Tingkat Kepercayaan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,00	Sangat tinggi

Berikut hasil uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS Versi 26 uji ini dilakukan terhadap 20 responden dengan 41 item angket skala keputusan memakai jilbab.

Tabel 3. 7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Memakai Jilbab

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	41

Sumber:Data Output IBM SPSS Statistics 26.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas data di atas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha yang didapatkan yaitu sebesar 0.938 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,7 dengan kategori reliabel sangat

tinggi sehingga indikator-indikator dalam penelitian ini atau angket variabel Y keputusan memakai jilbab dikatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Pemilihan teknik analisis data dalam penelitian harus disesuaikan dengan tujuan penelitian itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Cara Berpakaian Teman Sebaya dengan Keputusan Memakai Jilbab . Penelitian ini bersifat kuantitatif. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi. Terdapat dua dari beberapa teknik korelasi yang sangat populer sampai sekarang yaitu Korelasi Pearson Product Moment dan Korelasi Rank Spearman.

Teknik analisis data korelasi Pearson product moment (ditemukan oleh Karl Pearson). Korelasi Pearson product moment digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel data yang memiliki skala interval atau rasio. Uji korelasi ini juga mengharuskan kedua variabel memiliki distribusi yang normal. Hasil analisis data dari perhitungan di atas, dikonsultasikan pada tabel nilai koefisien korelasi “r” product moment (r tabel) taraf signifikan 5% apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Sebaliknya bila nilai koefisien korelasi “r” product moment (r tabel) taraf signifikan 5% apabila r hitung lebih kecil

dari r tabel, maka hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ditolak dan hipotesis nol (Ho) diterima.[17]

Sebelum dilakukan pengujian korelasi, akan dilakukan uji asumsi klasik untuk menguji apakah data dapat diuji dengan menggunakan korelasi pearson. Asumsi dalam korelasi pearson adalah sebagai berikut.

a. Terdapat hubungan linier antara X dan Y;

b. Data berdistribusi normal;

c. Sampling representative; dan

d. Varian kedua variabel sama.

Apabila terdapat asumsi yang tidak terpenuhi, maka pengujian akan dilakukan dengan menggunakan Korelasi Rank Spearman. Korelasi Rank Spearman adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian pada statistic non-parametrik (data ordinal).[18] Ukuran asosiasi yang menuntut seluruh variabel diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal, membuat obyek atau individu-individu yang dipelajari dapat di rangking dalam banyak rangkaian berturut-turut.

Syarat dari pengujian korelasi rank spearman adalah data harus berbentuk ordinal.[19] Dikarenakan pada penelitian ini data yang diperoleh adalah data interval, maka akan dilakukan kategorisasi data untuk

[17] *Ibid.*, 156.
[18] Setyo Budiwanto, *Metode Statistika Untuk Mengolah Data Keolahragaan,* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017), 99.
[19] Ibid.

mengkonversi data interval menjadi data ordinal. Koefisien korelasi dapat bernilai positif ataupun negatif, dengan rentang antara -1,00 sampai 1,00. Nilai koefsien korelasi yang positif menunjukkan hubungan yang sejajar, sedangkan koefisien korelasi yang negatif menunjukkanhubungan kebalikan.

Peneliti menggunakan uji korelasi karena melibatkan dua variabel dalam penelitian ini. Metode yang diterapkan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara cara berpakaian teman sebaya dengan keputusan memakai jilbab dengan bantuan program SPSS 26.0 For Windows.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Gambaran Umum SMA N 4 Metro

1). Nama Sekolah: SMA Negeri 4 Metro

2). Status Akreditasi: A

3). Nomor SK Pendirian/Izin Operasional: 12/KPTS/D-3/2003

4). NPSN: 10807568

5). Alamat Sekolah:

a. Jalan: Jl. Raya Stadion No. 24

b. Kelurahan: Tejosari

c. Kecamatan/Kabupaten/Kota: Metro Timur, Kota Metro

d. Provinsi: Lampung

e. Nomor Telepon/Faks: 0725-44486

f. Kode Pos: 34124

6). Luas Tanah: 14.175 m²

7). Luas Bangunan: 1.899,5 m²

8). Status Kepemilikan: Pemerintah Daerah

9). Nomor Sertifikat Tanah/Akta: 74/Sekampung 1999[1]

[1] Dokumentasi SMA N 4 Metro dicatat tanggal 24 Januari 2025.

SMA Negeri 4 Metro didirikan pada tahun ajaran 2001/2002. Pada awalnya, kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada sore hari di SMA Negeri 1 Metro dengan menerima empat kelas yang terdiri dari 167 siswa. Selama dua caturwulan pertama, proses belajar mengajar dibimbing oleh guru-guru dari SMA Negeri 1 Metro. Pada 27 Maret 2002, SMA Negeri 4 Metro menempati gedung baru yang berlokasi di Jalan Raya Stadion 24, Tejosari, Metro Timur, dan mulai melaksanakan kegiatan belajar pada pagi hari.

Pada 10 Februari 2003, status negeri SMA Negeri 4 Metro diresmikan melalui Surat Keputusan Wali Kota Metro Nomor: 12/KPTS/D-3/2003. Sejak itu, setiap tanggal 10 Februari diperingati sebagai hari jadi sekolah ini.

Selama perjalanannya, SMA Negeri 4 Metro telah menunjukkan prestasi yang membanggakan. Dalam bidang akademik, sekolah ini berhasil mencapai tingkat kelulusan 100% dalam Ujian Nasional dan menempatkan wakilnya dalam sepuluh besar Olimpiade Sains Nasional tingkat kota. Selain itu, lebih dari 30% lulusan diterima di berbagai perguruan tinggi negeri ternama seperti IPB, UGM, UI, ITB, dan lainnya. Di bidang non-akademik, prestasi yang diraih antara lain partisipasi dalam Paskibraka tingkat nasional pada tahun 2004, serta berbagai kejuaraan di tingkat

provinsi dan kota dalam cabang olahraga seperti voli, softball, dan basket.

Pada tahun 2010, SMA Negeri 4 Metro dipercaya oleh Direktorat Pembinaan SMA sebagai rintisan sekolah model dengan program SKM-PBKL-PSB. Program ini berlanjut hingga tahun 2011, menjadikan sekolah ini sebagai institusi berbasis keunggulan lokal dan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Seiring waktu, terjadi beberapa pergantian kepemimpinan di SMA Negeri 4 Metro. Pada tahun 2015, berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Metro Nomor: 821.2/510/LTD-3/03/2015, Drs. Gana Priatna ditunjuk sebagai kepala sekolah hingga April 2016. Selanjutnya, pada 20 April 2016, Ni Made Noviani, S.Pd., menjabat sebagai Pelaksana Tugas Kepala Sekolah berdasarkan Surat Perintah Wali Kota Metro Nomor: 821.24/88/Sprint/LTD-3/03/2016.

Pada tahun ajaran 2016/2017, SMA Negeri 4 Metro ditunjuk sebagai sekolah pelaksana Kurikulum 2013 untuk kelas X, sementara kelas XI dan XII masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Secara geografis, SMA Negeri 4 Metro terletak di perbatasan Kabupaten Lampung Timur dengan Kota Metro,

tepatnya di Kelurahan Tejosari, Kecamatan Metro Timur. Lokasinya yang strategis dekat dengan fasilitas umum seperti kolam renang dan stadion olahraga Kota Metro, serta dukungan masyarakat sekitar, menjadikan lingkungan sekolah kondusif untuk kegiatan pembelajaran.[2]

b. Letak Geografis

SMA Negeri 4 Metro terletak di Jalan Raya Stadion No. 24, Kelurahan Tejosari, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Provinsi Lampung, dengan kode pos 34124. Secara geografis, sekolah ini berada pada koordinat lintang -5 dan bujur 105. Lokasinya strategis, berdekatan dengan fasilitas umum seperti kolam renang dan stadion olahraga Kota Metro, serta berada di perbatasan antara Kabupaten Lampung Timur dan Kota Metro. Lingkungan sekitar yang kondusif mendukung proses pembelajaran yang optimal bagi siswa.[3]

c. Visi, Misi dan Tujuan SMA N 4 Metro

1. Visi

"Terwujudnya Sekolah Unggul yang Berwawasan Iptek, Imtaq, dan Lingkungan Hidup."

[2] Dokumentasi SMA N 4 Metro dicatat tanggal 24 Januari 2025.
[3] Dokumentasi SMA N 4 Metro dicatat tanggal 24 Januari 2025.

2. Misi

Dalam upaya mencapai visi tersebut, SMA N 4 Metro telah menyusun 10 misi yang mendukungnya, yaitu:

1. Melaksanakan pembinaan peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan profesionalisme dan keteladanan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif.
3. Mengoptimalkan fasilitas sarana prasarana pendidikan dan narasumber yang ada.
4. Menyiapkan peserta didik untuk mampu bersaing di era globalisasi dalam perkembangan teknologi yang dinamis.
5. Mengoptimalkan pelayanan kepada peserta didik dalam upaya mengantarkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
6. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu dan menerapkan IT.
7. Menjadikan salah satu pusat sumber belajar bagi sekolah sekitar.
8. Meningkatkan lingkungan yang bersih dan ASRI (Aman, Sehat, Rapi, dan Indah).
9. Menciptakan generasi muda yang tanggap terhadap perubahan sosial serta berkarakter.

10. Menyelenggarakan kerja sama dengan pihak terkait dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.[4]

3. Tujuan

"Menghasilkan lulusan yang beriman, bertakwa, berkarakter, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, mampu bersaing di era global, serta peduli terhadap lingkungan hidup."[5]

d. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA N 4 Metro

Sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk menunjang dalam kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Di mana sarana dan prasarana yang dimiliki SMA N 4 Metro sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Sarana dan Prasarana Di SMA N 4 Metro

No	Nama Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas	27	Baik
2	Laboratorium Biologi	1	Baik
3	Laboratorium Kimia	1	Baik
4	Laboratorium Fisika	1	Baik
5	Laboratorium bahasa	1	Baik
6	Laboratorium komputer	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Sanitasi Guru	2	Baik
9	Sanitasi Siswa	2	Baik
10	Masjid	1	Baik

[4] Dokumentasi SMA N 4 Metro dicatat tanggal 24 Januari 2025.
[5] Dokumentasi SMA N 4 Metro dicatat tanggal 24 Januari 2025.

e. Data Guru SMA N 4 Metro

Tabel 4. 2

Keadaan Guru dan Pegawai SMA N 4 Metro

No	Nama	Jabatan
1	Ni Made Noviani, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Dra. Y Budiarti	Guru
3	Dra. Maryana Rustati	Guru
4	Dra. Sumiati Syahrudin	Guru
5	S. Bujana, S.Pd	Guru Sejarah
6	Sumarni, S.Pd	Guru BK/BP
7	Udi Nurwahyudi n, S.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
8	Nuraini, S.Pd	Guru Matematika
9	Dra. Lilik Hernani	Guru Biologi
10	Dra. Rumyati, M.Pd	Guru Matematika
11	Dra. Alfrid Neti	Guru Fisika
12	Yuniati, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
13	Dra. Darul Kotni	Guru
14	Dra. Maryana Rustati	Guru
15	Heri Santoso, S. Pd	Guru
16	Sudarmanto	Guru
17	Titik Udi Handayani, S.Pd.I	Guru
18	Betha Rohmalia	Guru
19	Deny Apriyani Juhri, S.Pd	Guru
20	Heri Kuncoro, A. Md	Guru
21	R. Dewi Malinda Sari, A. Ma	Guru
22	A. Sedio Murtish	Guru
23	Riski Saputri	Guru

f. Data Jumlah Peserta Didik SMA N 4 Metro

Tabel 4. 3

Keadaan Peserta Didik SMA N 4 Metro

Kelas	Rombel	MUSLIM			NON MUSLIM			JUMLAH		
		L	P	JMLH	L	P	JMLH	L	P	JMLH
X	9	121	195	316	2	6	8	123	201	324
XI	9	145	165	311	4	6	10	149	172	321
XII	9	119	175	294	3	4	7	122	179	301

g. Struktur Organisasi SMA N 4 Metro

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA N 4 Metro

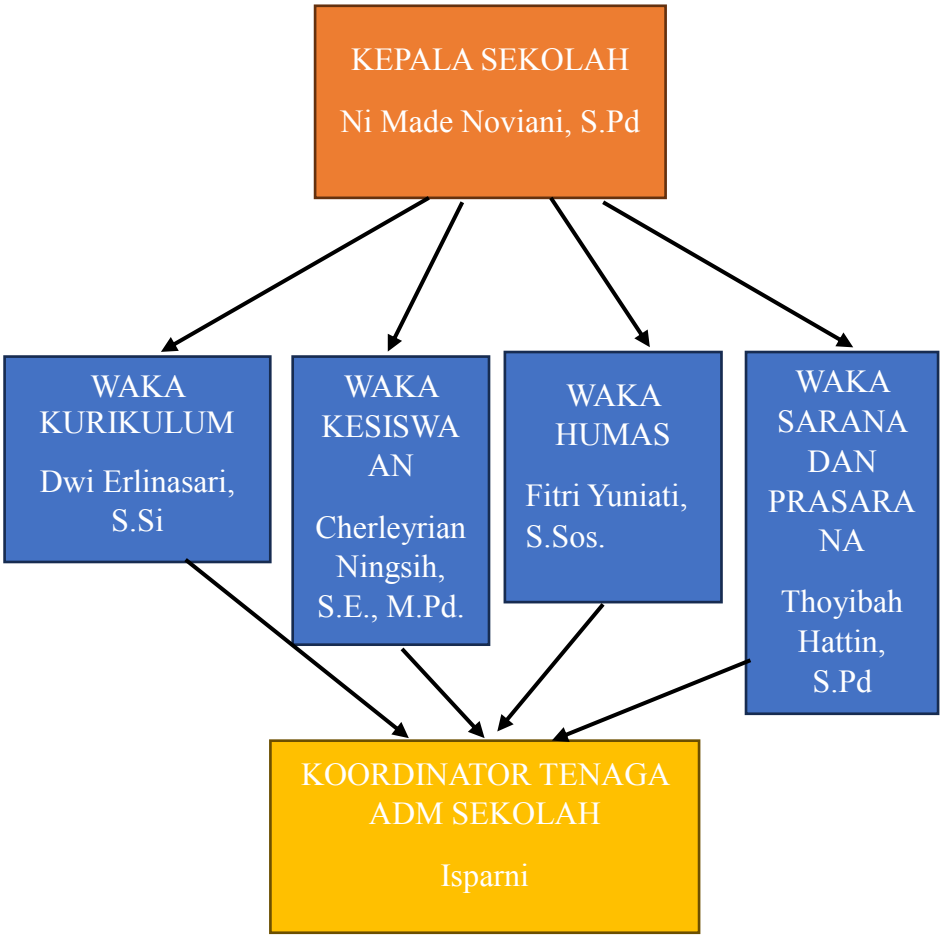

h. Denah Lokasi dan Lokasi SMA N 4 Metro

Gambar 4.2 Denah Lokasi SMA N 4 Metro

Gambar 4. 3 Lokasi SMA N 4 Metro

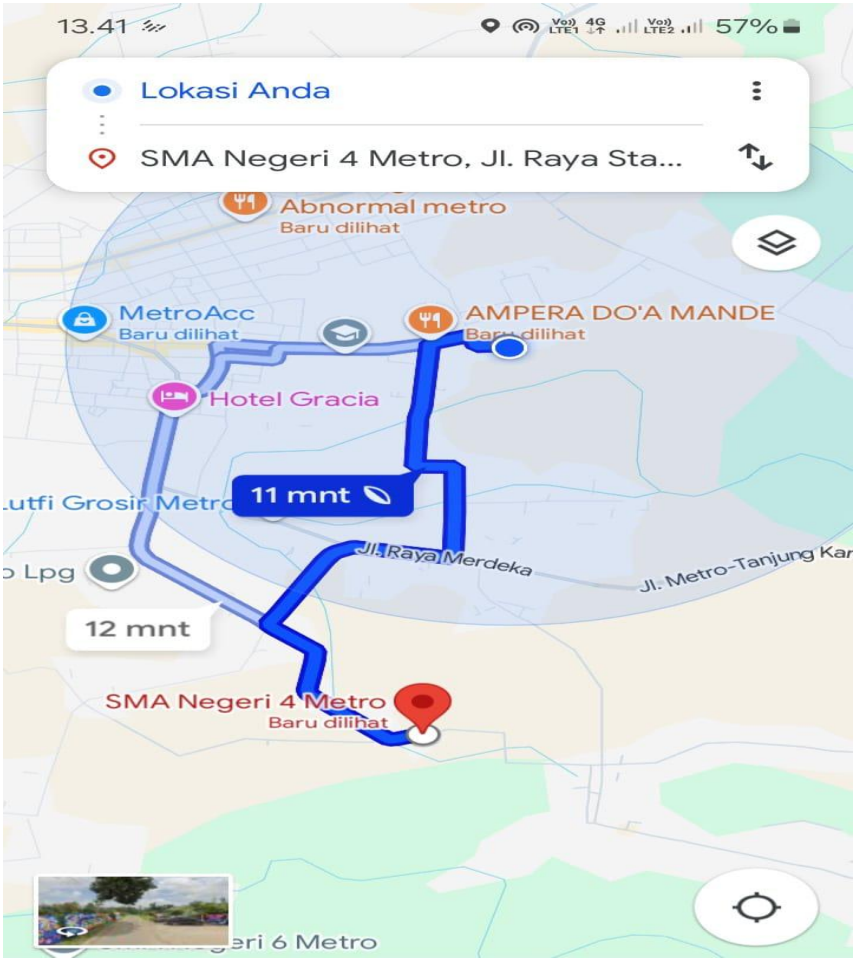

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Seluruh data yang telah didapatkan dari proses penelitian akan dianalisis lebih lanjut berdasarkan hasil dari deskripsi data, peneliti akan diuraikan melalui nilai mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Data empirik dan perhitungan skor hipotetik dari kedua skala secara detail dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 4

Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Cara Berpakaian Teman Sebaya	117	14.00	32.00	22.0855	4.01414
Keputusan Memakai Jilbab	117	38.00	122.00	91.8632	14.54476
Valid N (listwise)	117				

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.4, diperoleh informasi mengenai variabel cara berpakaian teman sebaya dan keputusan memakai jilbab. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 117 orang. Untuk variabel cara berpakaian teman sebaya, skor minimum yang diperoleh adalah 14, sementara skor maksimum mencapai 32, dengan rata-rata skor sebesar 22,09 dan standar deviasi 4,01. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki skor yang cenderung berkumpul di sekitar nilai rata-rata, dengan variasi yang tidak terlalu besar.

Sementara itu, untuk variabel keputusan memakai jilbab, skor minimum adalah 38, sedangkan skor maksimum mencapai 122, dengan nilai rata-rata 91,80 dan standar deviasi 14,54. Nilai standar deviasi yang lebih besar pada variabel ini menunjukkan adanya variasi yang cukup tinggi dalam keputusan responden dalam memakai jilbab. Dengan kata lain, tingkat keberagaman dalam keputusan memakai jilbab lebih besar dibandingkan dengan variasi dalam cara berpakaian teman sebaya. Data ini selanjutnya akan diuji lebih lanjut melalui uji normalitas untuk memastikan apakah asumsi statistik terpenuhi sebelum dilakukan analisis korelasi Pearson Product Moment.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat dilakukan pengkategorisasian skor pada kedua variabel yang diteliti. Pengkategorisasian ini dilakukan dengan menggunakan nilai mean hipotetik dan standar deviasi hipotetik, yang berfungsi sebagai acuan dalam menentukan batasan kategori. Mean hipotetik mencerminkan nilai rata-rata teoritis dari suatu variabel, sedangkan standar deviasi hipotetik menggambarkan sebaran data di sekitar rata-rata tersebut. Dengan menggunakan kedua parameter ini, hasil penelitian dapat dikelompokkan ke dalam kategori tertentu, seperti rendah, sedang, dan tinggi, atau sesuai dengan kebutuhan analisis.

Pembagian kategori ini bertujuan untuk mempermudah analisis dan interpretasi data, sehingga pola atau tren yang muncul dapat lebih mudah dipahami. Secara lebih rinci, rentang skor dan kategori yang dihasilkan dari perhitungan mean dan standar deviasi hipotetik dapat dilihat dalam tabel berikut. Tabel ini memberikan gambaran yang jelas mengenai distribusi data serta bagaimana hasil penelitian diklasifikasikan untuk keperluan analisis lebih lanjut.

Tabel 4. 5

Kategorisasi Nilai Variabel Cara Berpakaian Teman Sebaya

Kat_Pakaian					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	26	22.2	22.2	22.2
	Sedang	80	68.4	68.4	90.6
	Rendah	11	9.4	9.4	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan kategorisasi skor pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwasannya cara berpakaian teman sebaya dalam penelitian ini berada pada kategori sedang berkisar (68,4% dari 117 subjek).

Kategorisasi dan frekuensi skala keputusan memakai jilbab dapat dijelaskan pada tabel :

Tabel 4. 6

Kategorisasi Nilai Variabel Keputusan Memakai Jilbab

Kat_Jilbab					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	18	15.4	15.4	15.4
	Sedang	85	72.6	72.6	88.0
	Rendah	14	12.0	12.0	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan kategorisasi skor pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwasannya keputusan memakai jilbab dalam penelitian ini berada pada kategori sedang berkisar (72,6% dari 117 subjek).

3. Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi. Uji asumsi dilakukan terhadap sampel dengan tujuan untuk mengetahui normal atau tidak skala yang telah disebar. Uji asumsi pada skala gaya hidup dan skala keputusan memakai jilbab menggunakan aplikasi SPSS. Uji asumsi terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting karena banyak analisis statistik parametrik mengasumsikan bahwa data harus berdistribusi normal agar hasil analisis lebih valid. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan

menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S Test) dengan bantuan software SPSS Versi 26. Alasan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov adalah karena jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 117 responden, sehingga lebih cocok dibandingkan uji Shapiro-Wilk yang lebih direkomendasikan untuk sampel di bawah 50. Uji Kolmogorov-Smirnov dapat menguji normalitas untuk sampel besar dan mampu membandingkan distribusi data dengan distribusi normal secara lebih fleksibel. Hasil pengujian normalitas ditampilkan dalam Tabel

Tabel 4. 7

Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov[a]		
	Statistic	df	Sig.
Cara Berpakaian Teman Sebaya	.077	117	.088
Keputusan Memakai Jilbab	.096	117	.011

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, normalitas data ditentukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.). Jika nilai Sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika Sig. ≤ 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Pada hasil yang diperoleh:

Variabel Cara Berpakaian Teman Sebaya memiliki nilai Sig. = 0,088 (> 0,05), sehingga berdistribusi normal.

Variabel Keputusan Memakai Jilbab memiliki nilai Sig. = 0,011 (≤ 0,05), sehingga tidak berdistribusi normal.

Dengan demikian, hanya variabel Cara Berpakaian Teman Sebaya yang memenuhi asumsi normalitas, sedangkan variabel Keputusan Memakai Jilbab tidak berdistribusi normal, sehingga lebih sesuai dianalisis menggunakan metode statistik non-parametrik yaitu uji spearman rank.

b. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji asumsi, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji korelasi rank Spearman. Uji korelasi rank Spearman adalah uji korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiasi jika masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal. Dalam melakukan uji korelasi Rank Spearman ini tidak mensyaratkan data harus berdistribusi normal.[6]

Syarat dari pengujian korelasi Spearman adalah data harus berskala ordinal. Data yang dimiliki oleh peneliti pada variabel keputusan memakai jilbab dan cara berpakaian teman sebaya merupakan data interval. Cara pengukuran variabel tersebut dilakukan menggunakan alat ukur kuisioner yang menggunakan skala likert dengan pengskalaan respon yang berbeda-beda pada

[6] Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 166.

setiap item pernyataan (dapat dilihat pada lampiran untuk penskoran atau pengskalaan tiap-tiap pernyataan pada tiap tiap variabel). Skala respon pada pernyataan-pernyataan tersebut kemudian dijumlahkan per subjek dan dari penjumlahan tersebut menghasilkan nilai interval yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat cara berpakaian teman sebaya dengan keputusan memakai jilbab Dikarenakan syarat dari pengujian korelasi rank Spearman adalah menggunakan data ordinal, maka perlu dilakukan kategorisasi data untuk mengkonversi data interval menjadi data ordinal.

Kategorisasi dilakukan dengan menggunakan norma kategorisasi menurut Azwar, yang dicari menggunakan rata-rata ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi), tiga kategori dengan menggunakan kategorisasi dari Saifuddin Azwar yaitu; kategori tinggi, sedang, dan rendah.[7]

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh kategorisasi variabel cara berpakaian teman sebaya dan keputusan memakai jilbab sebagai berikut:

[7] Astina Hasrida dan Misykat Malik Ibrahim, 'Hubungan Antara Self- Efficacy Dengan Kecemasan Berbicara Mahasiswa Pada Mata Kuliah Seminar Biologi Jurusan Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makasar." *Biotek* 4, no.2 (2016), 202.

Tabel 4. 8

Kategorisasi Variabel Cara Berpakaian Teman Sebaya

Kategorisasi	Frekuensi	Presentase	Skor
Tinggi $X \geq 26$	26	22,2%	1
Sedang $17 \leq X < 26$	80	68,4%	2
Rendah $X < 17$	11	9,4%	3
Total	**117**	**100%**	

Tabel 4. 9

Kategorisasi Variabel Keputusan Memakai Jilbab

Kategorisasi	Frekuensi	Presentase	Skor
Tinggi $Y \geq 106$	18	15,4%	1
Sedang $77 \leq Y < 106$	85	72,6%	2
Rendah $Y < 77$	14	12%	3
Total	**117**	**100%**	

Setelah kategorisasi dilakukan, selanjutnya uji korelasi rank spearman dapat dilakukan karena data sudah berbentuk ordinal. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antar Cara Berpakaian Teman Sebaya terhadap Keputusan Memakai Jilbab di SMA N 4 Metro. Langkah yang dilakukan untuk melakukan uji hipotesis adalah sebagai berikut.

a. Menetapkan hipotesis nol (Ho) yaitu tidak terdapat hubungan antara Cara Berpakaian Teman Sebaya terhadap Keputusan Memakai Jilbab di SMA N 4 Metro. Hipotesis ini diterima jika nilai p-value Spearman > 0.05.

b. Menetapkan hipotesis alternatif (Ha) yaitu terdapat hubungan antara Cara Berpakaian Teman Sebaya terhadap Keputusan Memakai Jilbab di SMA N 4 Metro. Hipotesis ini diterima jika nilai p-value Spearman ≤ 0.05.

c. Melakukan perhitungan korelasi rank spearman untuk menguji hipotesis dengan menggunakan SPSS Versi 26.

Hasil dari uji korelasi rank spearman yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 10

Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

Correlations

			Kat_pakaian	Kat_Jilbab
Spearman's rho	Kat_pakaian	Correlation Coefficient	1.000	.384**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	117	117
	Kat_Jilbab	Correlation Coefficient	.384**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	117	117

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26

Hasil uji korelasi Rank Spearman menunjukkan bahwa hubungan antara cara berpakaian teman sebaya dengan keputusan memakai jilbab memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0.384 dan nilai signifikansi 0.000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0.05 (taraf signifikansi). Dengan demikian, Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang

signifikan antara cara berpakaian teman sebaya dengan keputusan seseorang untuk memakai jilbab.

Korelasi sebesar 0.384 menunjukkan bahwa hubungan ini bersifat positif, artinya semakin tertutup cara berpakaian teman sebaya, semakin besar seseorang untuk memutuskan memakai jilbab. Namun, karena nilai korelasinya berada dalam rentang 0.384, hubungan ini termasuk dalam kategori rendah. Ini berarti bahwa meskipun terdapat keterkaitan antara kedua variabel, pengaruhnya tidak terlalu kuat, dan masih ada faktor lain yang mungkin berperan dalam keputusan seseorang untuk memakai jilbab. Menurut Sugiyono, penilaian angka korelasi menentukan kuat dan lemahnya hubungan variabel yaitu:[8]

Tabel 4. 11

Pedoman Untuk Memberikan Interpertasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0, 399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dengan kata lain, cara berpakaian teman sebaya memang memiliki pengaruh terhadap keputusan seseorang dalam memakai jilbab, tetapi bukan satu-satunya faktor yang menentukan. Bahwa bahwa faktor lain seperti nilai pribadi, lingkungan keluarga,

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 189.

pendidikan agama, dan faktor sosial lainnya juga turut memengaruhi keputusan tersebut.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara cara berpakaian teman sebaya dengan keputusan memakai jilbab di SMA N 4 Metro. Analisis yang digunakan adalah uji korelasi Rank Spearman dengan bantuan aplikasi SPSS 26 for Windows untuk mengukur keeratan hubungan antara kedua variabel.

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner skala cara berpakaian teman sebaya dan skala keputusan memakai jilbab. Sebelum penelitian utama dilakukan, uji coba kuesioner dilakukan dengan 20 responden untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Setelah memperoleh hasil yang reliabel dan valid, penelitian utama dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 117 responden.

Berdasarkan deskripsi data yang diperoleh, diketahui bahwa tingkat cara berpakaian teman sebaya pada siswa berada pada kategori tinggi, yaitu 22,2%, kategori sedang sebanyak 68,4%, dan yang termasuk dalam kategori rendah 9,4%. Sementara itu, keputusan memakai jilbab berada pada kategori tinggi sebesar 15,4%, kategori sedang 72,6%, dan yang termasuk dalam kategori rendah 12%.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai korelasi $r = 0{,}384$ dengan $p = 0{,}000$ ($p < 0{,}05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara cara berpakaian teman sebaya dengan

keputusan memakai jilbab. Dengan demikian, semakin tertutup cara berpakaian teman sebaya, semakin besar seseorang untuk memutuskan memakai jilbab.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori faktor-faktor pengambilan keputusan yang dikemukakan oleh oleh Arroba dan Philip Kotter, menyatakan bahwa faktor sosial salah satu pengaruh orang terdekat (teman sebaya) menjadi salah satu faktor seseorang untuk mengambil keputusan.[9]

Selain itu, dalam jurnal yang berjudul Tubuh dan Jilbab oleh Siti Fathonah dan Titik Rahayu menyatakan bahwa penggunaan jilbab tidak semata-mata karena tuntutan agama, melainkan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yaitu dorongan orang terdekat (teman sebaya), aturan yang mewajibkan jilbab, dan pengaruh lingkungan (teman sebaya). Namun dalam prosesnya, hambatan bisa muncul, baik dari dalam diri seperti tekanan batin, maupun dari luar, seperti pertentangan keluarga, teman, respon negatif masyarakat, dan lingkungan yang tidak mendukung.[10]

Diperkuat dengan teori konformitas sosial yang dikemukakan oleh Asch, yang menyatakan bahwa individu cenderung menyesuaikan diri dengan norma kelompoknya untuk mendapatkan penerimaan sosial.[11] Dalam konteks ini, seorang siswi di lingkungan yang mayoritas temannya

---

[9] Muhammad Rifa'i, *Pengambilan Keputusan .,* 24.

[10] Titik Rahayu dan Siti Fathonah, "Tubuh Dan Jilbab: Antara Diri Dan Liyan,"., 280.

[11] Muhammad Rizqi Aufaqi Akrom dan Aprilia Mega Rosdiana, "Perilaku Konformitas Pada Teman Sebaya dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Penerimaan Diri Santri Putri Di Sekolah Multipesantren", *EGALITA* 17, no. 1 (2022): 56.

berpakaian sesuai dengan norma agama, seperti memakai jilbab, akan lebih terdorong untuk melakukan hal yang sama.

Keputusan memakai jilbab pada siswa dapat dipengaruhi oleh keinginan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial mereka. Jika mayoritas teman sebaya mereka memakai jilbab, mereka juga akan terdorong untuk mengikutinya agar tidak merasa berbeda atau terasing dalam kelompoknya. Sebaliknya, jika lingkungan pergaulan mereka didominasi oleh teman-teman yang tidak memakai jilbab, maka untuk tidak mengenakan jilbab juga lebih besar.

Dalam perspektif Islam, menutup aurat merupakan kewajiban bagi setiap muslimah. Hal ini ditegaskan dalam QS. Al-Ahzab: 59 juga dijelaskan:

يٰٓاَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّاَزْوَاجِكَ وَبَنٰتِكَ وَنِسَاۤءِ الْمُؤْمِنِيْنَ يُدْنِيْنَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيْبِهِنَّۗ ذٰلِكَ اَدْنٰىٓ اَنْ يُّعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَۗ وَكَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا

Artinya: "Wahai Nabi, katakanlah kepada istri-istri, anak-anak perempuan, dan istri-istri orang Mukmin, ‘Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka.’ Yang demikian itu supaya mereka mudah dikenali, oleh sebab itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."[12]

[12] QS. Al-Ahzab (33): 59.

Ayat ini memberikan perintah langsung kepada wanita muslimah untuk menutup aurat dengan jilbab agar mereka lebih terlindungi dan terjaga dari gangguan.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa cara berpakaian teman sebaya memiliki hubungan yang signifikan dengan keputusan memakai jilbab. Lingkungan sosial, khususnya teman sebaya, menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang dalam berpakaian, termasuk dalam hal memakai jilbab. Oleh karena itu, pembentukan lingkungan yang positif dan religius di sekolah dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran remaja dalam memenuhi kewajiban berbusana sesuai ajaran Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang "Hubungan Cara Berpakaian Teman Sebaya dengan Keputusan Memakai Jilbab di SMA N 4 Metro" dan data yang diperoleh melalui hasil angket serta dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara cara berpakaian teman sebaya dengan keputusan memakai jilbab pada siswi SMA N 4 Metro.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi r = 0,384 dengan p = 0,000 (p < 0,05), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (cara berpakaian teman sebaya) dengan variabel Y (keputusan memakai jilbab).

Korelasi sebesar 0.384 menunjukkan bahwa hubungan ini bersifat positif, artinya semakin tertutup cara berpakaian teman sebaya, semakin besar seseorang untuk memutuskan memakai jilbab. Namun, karena nilai korelasinya berada dalam rentang 0.384, hubungan ini termasuk dalam kategori rendah. Ini berarti bahwa meskipun terdapat keterkaitan antara kedua variabel, pengaruhnya tidak terlalu kuat, dan masih ada faktor lain yang mungkin berperan dalam keputusan seseorang untuk memakai jilbab.

B. Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan sebelumnya, tentunya masih terdapat beberapa kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, beberapa saran diberikan agar dapat menjadi bahan pertimbangan serta acuan untuk penelitian selanjutnya yang memiliki fokus serupa, maupun sebagai masukan bagi pihak-pihak terkait, khususnya dalam memahami Hubungan cara berpakaian teman sebaya dengan keputusan memakai jilbab. Berdasarkan hasil penelitian dengan judul "Hubungan Cara Berpakaian Teman Sebaya Dengan Keputusan Memakai Jilbab di SMA Negeri 4 Metro", maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Mengarahkan siswa untuk lebih selektif dalam mengikuti gaya berpakaian teman sebaya yang selaras dengan nilai-nilai budaya dan agama. Hal ini didasarkan pada hasil pernyataan yang paling lemah yaitu pada pernyataan ke-7 "Teman sebaya saya lebih memilih gaya berpakaian yang mengikuti trend modern" dengan nilai mean sebesar 2,35, yang merupakan nilai terendah pada variabel X.

2. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya memakai jilbab sebagai bentuk ketaatan pribadi, bukan semata-mata demi penerimaan sosial. Hal ini didasarkan pada hasil pernyataan yang paling lemah yaitu pada pernyataan ke-27 "Saya memakai jilbab agar dapat diterima di lingkungan sosial saya" yang memiliki nilai mean terendah sebesar 2,35 pada variabel Y.

3. Pihak sekolah dapat bekerja sama dengan guru BK (Bimbingan Konseling) atau wali kelas dalam memberikan edukasi terkait pentingnya menjaga identitas diri dan nilai-nilai keagamaan dalam memilih cara berpakaian, serta tidak mudah terpengaruh oleh tren yang tidak sesuai dengan norma sekolah maupun agama.

4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dapat menambahkan variabel lain seperti pengaruh media sosial, peran keluarga, atau pemahaman keagamaan agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan akurat. Mengingat penelitian ini masih terbatas pada pengaruh teman sebaya sebagai satu-satunya variabel bebas.

5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam, seperti wawancara mendalam atau observasi, agar diperoleh data yang lebih kaya dan mendalam. Hal ini penting karena penelitian ini menggunakan angket yang terbatas pada siswa SMA Negeri 4 Metro dan dapat ditingkatkan lagi cakupannya di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Ns. Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, dan Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

Aguelera, Deshwara. *Hubungan Antara Cara Berpakaian Hijab Dan Non Hijab Dengan Tindakan Catcallimg Dalam Lingkungan Kampus (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Lampung Angkatan 2018-2021).* Lampung: Universitas Lampung, 2023.

Amalia, Riski, dan Citra Firmadhani. *Teknik Pengambilan Keputusan*. Bandung: Rtujuh Media Printing, 2022.

Aufaqi Akrom, Muhammad Rizqi, dan Aprilia Mega Rosdiana. "Perilaku Konformitas Pada Teman Sebaya Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Penerimaan Diri Santri Putri Di Sekolah Multipesantren." *Egalita* 17, no. 1 (2022).

Budiwanto, Setyo. *Metode Statistika Untuk Mengolah Data Keolahragaan.* Malang: Universitas Negeri Malang, 2017.

Fatah, Abdul. "Pengaruh Agama Islam Terhadap Gaya Berpakaian Di SMK Pelita," *Annual Conference on Madrasah Studies 1,* no. 1 (2018): 357-364.

Hamzah, Fajri. "Hubungan Antara Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Belajar." *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 8, no. 3 (2020): 301–308.

Hasrida, Astina, dan Misykat Malik Ibrahim. "Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Berbicara Mahasiswa Pada Mata Kuliah Seminar Biologi Jurusan Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar." *Biotek 4,* No. 2 (2016): 192-210.

Humaira, Nadya. *Hubungan Antara Gaya Hidup Dengan Keputusan Memakai Jilbab*. Lampung: Universitas Islam Raden Intan Lampung, 2019.

Kurniawan, Yusuf, dan Ajat Sudrajat. "Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa Madrasah Tsanawiyah." *Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 15, no.2 (2018): 149–163.

Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*. cet. ke-3. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Novia, Yuni. *Motivasi Memakai Jilbab Siswi SDN 35 Lebong Dalam Perspektif Theory Of Planned Behavior.* Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup. 2022.

Nuraini, dan Dhiauddin. *Islam & Batas Aurat Wanita*. Bantul, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013.

Nurrohim, Ahmad, dan Hany Raudhatul Jannah. “Pakaian Muslimah Dalam Al-Quran: Antara Tafsir Hasbi Ash-Shiddieqy Dan Quraish Shihab.” *Suhuf* 32, no. 1 (2020): 59–75.

Pasolong, Harbani. *Teori Pengambilan Keputusan*. Bandung: Alfabeta, 2023.

Rahayu, Titik, and Siti Fathonah. “Tubuh Dan Jilbab: Antara Diri dan Liyan." *Al-A’raf : Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat* 13, no. 2 (2016): 263-282.

Rifa’i, Muhammad. *Pengambilan Keputusan*. Jakarta: KENCANA, 2020.

Rofiah, Siti. “Hubungan Antara Kemampuan Guru SD dalam Penilaian Autentik dan Pemanfaatan TIK dengan Implementasi Kurikulum 2013.” *Unnes Jurnal: Jurnal Profesi Keguruan* 7, no.2 (2021): 209-2017.

Sodiq, Burhan. *Engkau Lebih Cantik Dengan Jilbab*. cet. ke-12. Cemani, Solo: Samudra Sahabat Menyelami Ilmu, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. cet. ke-2. Bandung: ALFABETA, 2022.

Wirastho, Edy, dan Amatullah An-Nabilah. “Implementasi Jilbab dalam Al-Qur’an Surat Al-Ahzab Ayat 59.” *Al Karima : Jurnal Studi Ilmu Al Quran dan Tafsir* 5, no. 1 (2021): 15-24.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1**.** Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Instrumen Keputusan Memakai Jilbab dan Cara Berpakaian Teman Sebaya

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen	Jumlah butir
Keputusan memakai jilbab	Kesadaran diri	3,7,8	3
	Personalitas	11,9,4	3
	Psikologis	17,14,21	3
	Kebudayaan	23,27,32	3
	Strata sosial	36,40,41	3
	Lingkungan	38,34,35	3
	Pengaruh orang terdekat	39,37,33,31,30,29,28,26,25,24,20,19,18,22,16,15,13,12,10,6,5,1,2	23
Cara berpakaian tman sebaya	Cara berpakaian syari	1,2,3,4	4
	Cara Berpakaian non syari	4,5,6,7,8	4
Jumlah			49

Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data (APD)

SUB INDIKATOR ANGKET KEPUTUSAN MEMAKAI JILBAB DAN CARA BERPAKAIAN TEMAN SEBAYA

No	Variabel Penelitian	Sub Indikator	Poin Materi
1.	Keputusan memakai jilbab	Kesadaran diri	➢ Menyadari kewajiban memakai jilbab sesuai ajaran agama Islam. ➢ Memahami bahwa memakai jilbab merupakan bagian dari ketaatan kepada Allah. ➢ Menyadari pentingnya jilbab untuk menjaga kehormatan diri.
		Personalitas	➢ Merasa lebih percaya diri saat memakai jilbab. ➢ Memakai jilbab untuk mencerminkan kepribadian yang baik dan Islami. ➢ Memilih memakai jilbab sebagai identitas diri seorang muslimah
		Psikologis	➢ Memakai jilbab memberikan rasa tenang dan nyaman dalam beraktivitas. ➢ Memutuskan memakai jilbab setelah mendapat motivasi dari pengalaman hidup pribadi. ➢ Berkeinginan memakai jilbab untuk memperbaiki diri.
		Kebudayaan	➢ Memakai jilbab karena dipengaruhi oleh tradisi budaya di lingkungan sekitar. ➢ Menyesuaikan gaya jilbab dengan kebiasaan berpakaian dalam komunitas lokal. ➢ Memakai jilbab sebagai bagian dari pelestarian nilai budaya Islami.
		Strata sosial	➢ Memutuskan memakai jilbab untuk meningkatkan pandangan masyarakat terhadap dirinya. ➢ Memakai jilbab sesuai dengan status sosial sebagai seorang pelajar muslimah. ➢ Memilih jilbab untuk mencerminkan nilai kesopanan di lingkungan sosial
		Lingkungan	➢ Memakai jilbab karena lingkungan sekolah atau komunitas mendukung. ➢ Dipengaruhi oleh kondisi lingkungan yang Islami untuk memakai jilbab. ➢ Memutuskan memakai jilbab setelah melihat banyak teman yang mengenakannya.
		Pengaruh orang terdekat	➢ Memakai jilbab setelah mendapat dukungan dari keluarga.

			➢ Dipengaruhi oleh nasihat teman dekat untuk mulai berjilbab. ➢ Memutuskan memakai jilbab setelah mendapat motivasi dari tokoh agama atau guru. ➢ Memakai jilbab setelah melihat teman sebaya yang istiqamah dalam berjilbab. ➢ Dipengaruhi oleh teman sebaya yang memberikan nasihat untuk memakai jilbab. ➢ Memutuskan memakai jilbab karena teman sebaya sering memberikan contoh berpakaian syari. ➢ Merasa termotivasi memakai jilbab setelah melihat teman sebaya yang tetap percaya diri dalam berjilbab. ➢ Memakai jilbab agar bisa menyesuaikan diri dengan kelompok teman sebaya yang berbusana syari. ➢ Dipengaruhi oleh gaya berpakaian teman sebaya yang sederhana tetapi tetap terlihat menarik. ➢ Memutuskan memakai jilbab setelah terlibat dalam diskusi dengan teman sebaya mengenai pentingnya berpakaian Islami. ➢ Merasa nyaman memakai jilbab karena banyak teman sebaya yang mendukung keputusan tersebut. ➢ Memilih memakai jilbab untuk menjaga hubungan pertemanan dengan kelompok teman sebaya yang Islami. ➢ Dipengaruhi oleh teman sebaya yang selalu mengingatkan pentingnya menjaga aurat dalam berpakaian
2.	Cara berpakaian teman sebaya	Cara berpakaian syar'i	➢ Teman sebaya mengenakan pakaian yang menutupi aurat secara sempurna. ➢ Teman sebaya memakai pakaian yang longgar dan tidak memperlihatkan lekuk tubuh. ➢ Teman sebaya memakai jilbab sesuai dengan syariat Islam. ➢ Teman sebaya selalu memilih pakaian yang sederhana dan tidak berlebihan.
		Cara berpakaian non syar'i	➢ Teman sebaya memakai pakaian yang tidak menutupi aurat secara sempurna. ➢ Teman sebaya lebih sering memakai pakaian ketat atau transparan. ➢ Teman sebaya memilih gaya berpakaian yang mengikuti tren modern tetapi tidak

			sesuai syariat. ➢ Teman sebaya tidak konsisten dalam memakai jilbab atau hanya mengenakannya dalam situasi tertentu

ALAT PENGUMPULAN DATA

HUBUNGAN CARA BERPAKAIAN TEMAN SEBAYA DENGAN KEPUTUSAN MEMAKAI JILBAB DI SMA N 4 METRO

1. ANGKET/KUESIONER

Angket tentang Keputusan Memakai Jilbab

A. Identifikasi Responden:

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti !
2. Berikan jawabam yang jujur sesuai dengan kenyataan yang ada !
3. Pilih jawaban dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia.

   SS = Sangat Setuju

   S = Setuju

   TS = Tidak Setuju

   STS = Sangat Tidak Setuju
4. Hasil pengisian angket di jamin kerahasiaannya !
5. Atas bantuan dan kerjasama anda, saya mengucapkan terima kasih !

No.	Pernyataan tentang keputusan memakai jilbab	SS	S	TS	STS
1	Saya memakai jilbab karena teman sebaya sering mengingatkan pentingnya menjaga aurat dalam berpakaian.				
V 2	Saya memilih memakai jilbab agar tetap dapat menjaga hubungan pertemanan dengan kelompok teman sebaya yang Islami.				
3 V	Memakai jilbab adalah kewajiban agama yang harus saya taati.				

4	**Jilbab adalah bagian dari identitas saya sebagai muslimah.**				
5	Saya tidak peduli apakah teman sebaya mendukung saya memakai jilbab atau tidak.				
6	**Saya merasa nyaman memakai jilbab karena teman sebaya saya mendukung keputusan tersebut**				
7	Saya merasa memakai jilbab tidak memengaruhi keimanan saya.				
8	**Jilbab tidak hanya sebagai penutup aurat, tetapi juga penjaga kehormatan diri.**				
9	Memakai jilbab membuat saya merasa tidak nyaman dalam pergaulan sehari-hari.				
10	Saya tidak terpengaruh oleh diskusi dengan teman sebaya mengenai pentingnya berpakaian Islami				
11	**Saya merasa lebih percaya diri ketika memakai jilbab**				
12	**Saya memakai jilbab karena gaya berpakaian teman sebaya yang sederhana tetapi tetap menarik**				
13	**Keputusan saya memakai jilbab dipengaruhi oleh keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kelompok teman sebaya yang berbusana syari.**				
14	Saya memakai jilbab hanya karena dipaksa, bukan atas keinginan sendiri.				
15	**Saya merasa lebih percaya diri memakai jilbab setelah melihat teman sebaya tetap percaya diri dalam**				

	berjilbab.				
16	Saya merasa tidak perlu mengikuti contoh teman sebaya yang berpakaian syari				
17	**Memakai jilbab memberikan ketenangan dan rasa aman dalam aktivitas sehari-hari.**				
18	Teman sebaya saya tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan saya berjilbab.				
19	**Saya termotivasi memakai jilbab setelah melihat teman sebaya yang istiqamah berjilbab**				
20	Keputusan saya memakai jilbab tidak ada hubungannya dengan saran dari guru atau tokoh agama.				
21	**Memakai jilbab adalah cara saya memperbaiki diri secara spiritual.**				
22	**Saya memutuskan memakai jilbab karena teman sebaya saya memberikan nasihat untuk berjilbab**				
23	**Saya memakai jilbab karena menjadi kebiasaan di lingkungan tempat tinggal saya**				
24	**Saya mulai memakai jilbab setelah mendapat motivasi dari guru atau tokoh agama**				
25	Nasihat dari teman dekat tidak memengaruhi keputusan saya memakai jilbab				
26	Keputusan saya memakai jilbab tidak dipengaruhi oleh keluarga				
27	Budaya di sekitar saya tidak				

	memengaruhi keputusan saya untuk memakai jilbab.				
28	**Saya memakai jilbab setelah mendapat dukungan dari keluarga**				
29	**Saya memutuskan memakai jilbab agar diterima di kelompok teman sebaya yang Islami**				
30	Saya merasa keputusan saya memakai jilbab tidak dipengaruhi oleh nasihat teman sebaya				
31	**Teman sebaya sering memberikan motivasi kepada saya untuk memakai jilbab**				
32	**Saya merasa jilbab adalah bagian dari budaya Islami yang perlu saya jaga.**				
33	**Saya mulai memakai jilbab setelah melihat teman sebaya yang istiqamah berjilbab.**				
34	Saya tidak terpengaruh oleh lingkungan sekitar dalam memutuskan memakai jilbab				
35	**Saya merasa lingkungan saya mendorong saya untuk konsisten memakai jilbab.**				
36	**Saya memakai jilbab agar dapat diterima di lingkungan sosial saya.**				
37	Saya tidak peduli dengan cara berpakaian teman sebaya dalam memutuskan memakai jilbab.				
38	**Lingkungan sekolah mendukung saya untuk memakai jilbab**				
39	**Teman sebaya yang berjilbab memberikan pengaruh besar pada**				

	keputusan saya memakai jilbab.				
40	Jilbab tidak ada kaitannya dengan pandangan masyarakat terhadap saya.				
41	**Status sosial saya mendorong saya untuk konsisten memakai jilbab**				

Angket tentang Cara Berpakaian Teman Sebaya

A. Identifikasi Responden:

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti !
2. Berikan jawabam yang jujur sesuai dengan kenyataan yang ada !
3. Pilih jawaban dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia.

   SS = Sangat Setuju

   S = Setuju

   TS = Tidak Setuju

   STS = Sangat Tidak Setuju
4. Hasil pengisian angket di jamin kerahasiaannya !
5. Atas bantuan dan kerjasama anda, saya mengucapkan terima kasih !

No.	Pernyataan tentang Cara Berpakaian Teman Sebaya	SS	S	TS	STS
1	**Teman sebaya saya selalu mengenakan pakaian yang menutupi aurat secara sempurna**				
2	Saya merasa teman sebaya saya tidak konsisten dalam mengenakan pakaian syari.				
3	**Gaya berpakaian teman sebaya saya sesuai dengan syariat Islam**				
4	Teman sebaya saya sering memakai pakaian yang ketat dan tidak syari				
5	Teman sebaya saya sering mengenakan pakaian yang tidak menutupi aurat				
6	**Saya merasa teman sebaya saya memilih pakaian yang sederhana dan Islami.**				
7	Teman sebaya saya lebih memilih gaya berpakaian yang mengikuti tren modern.				
8	**Teman sebaya saya selalu memberikan contoh berpakaian Islami yang baik.**				

2. OBSERVASI

1. Mengamati cara berpakaian siswa perempuan di SMA Negeri 4 Metro.
2. Mengamati interaksi siswa perempuan dengan teman sebaya yang berbusana syari.
3. Mengamati pola perilaku siswa yang memutuskan memakai jilbab di lingkungan sekolah.
4. Mengamati diskusi atau percakapan siswa tentang jilbab atau berpakaian Islami.

3. DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya SMA Negeri 4 Metro.
2. Letak geografis SMA Negeri 4 Metro.
3. Visi dan Misi SMA Negeri 4 Metro.
4. Data jumlah siswa perempuan yang memakai jilbab di SMA Negeri 4 Metro.
5. Keadaan sarana dan prasarana pendukung pendidikan di SMA Negeri 4 Metro
6. Struktur organisasi SMA Negeri 4 Metro.
7. Dokumentasi kegiatan siswa yang menunjukkan interaksi dengan teman sebaya terkait cara berpakaian.

Metro, 10 Januari 2025

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 199306182020122019

Peneliti

Umi Nurkholifah
NPM. 2101011097

Lampiran 3 Link Google Form Untuk Uji Validitas

Link google form secara online kuesioner untuk uji validitas dan realibilitas data

https://forms.gle/8b7vspckWsgrzkc4A

Link hasil tabulasi data di spreadsheet

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1Fv0VSCzHwRrRqR8LXM2xF_d5iEbCxiJYU9_XkzBNXdE/edit?usp=sharing

Lampiran 4 Validasi Angket Keputusan Memakai Jilbab

No	Nama	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7
1	R1	3	4	4	3	1	4	1
2	R2	3	4	4	4	4	4	4
3	R3	1	1	4	4	1	3	4
4	R4	4	3	4	4	2	4	3
5	R5	2	2	4	4	1	3	3
6	R6	2	2	4	2	2	2	2
7	R7	4	3	4	3	1	2	3
8	R8	3	3	4	1	2	3	3
9	R9	1	2	4	4	1	3	4
10	R10	1	1	4	4	1	4	1
11	R11	4	2	4	4	4	4	4
12	R12	3	3	4	3	2	3	2
13	R13	3	3	4	3	3	3	3
14	R14	2	3	4	2	2	3	2
15	R15	2	2	4	4	1	4	4
16	R16	4	4	4	4	3	3	4
17	R17	3	3	4	1	1	1	1
18	R18	2	1	4	4	1	2	4
19	R19	4	3	4	4	3	4	1
20	R20	4	1	4	4	1	4	1

A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16
3	4	4	3	3	4	4	3	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	1	1	4	4	3
3	3	3	4	2	3	1	4	4
4	3	2	4	2	2	4	3	2
2	4	2	2	2	2	3	2	4
4	4	3	4	4	3	3	4	3
1	3	3	1	3	3	3	3	3
4	4	2	4	4	3	4	3	3
4	1	1	4	1	1	1	1	1
4	4	3	4	3	3	4	3	4
3	3	3	2	2	2	3	2	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3
2	4	4	2	3	3	4	3	4
4	4	3	4	1	2	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4

1	1	1	1	1	3	3	1	3
4	4	3	4	1	2	4	4	3
4	4	3	4	4	3	4	3	3
4	4	2	4	2	1	4	3	2

A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25
4	3	3	1	3	3	4	1	4
4	4	4	2	4	4	4	4	4
4	3	1	4	4	2	3	3	4
4	3	4	3	3	2	3	3	2
3	3	3	2	3	3	3	2	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	2	3	3	3	3	4	4	3
2	2	2	2	2	3	3	3	3
4	2	2	3	4	2	3	3	3
4	4	1	4	4	1	1	1	1
4	2	2	2	3	1	3	3	2
2	2	2	3	2	2	2	2	2
3	2	3	3	3	2	3	2	2
2	3	3	3	2	3	2	2	3
4	2	3	3	4	3	4	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	1	1	1	3	2	3	3
4	2	2	3	4	2	2	3	2
4	2	3	3	4	2	3	2	2
4	1	3	1	4	1	4	3	2

A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34
4	1	4	4	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	1	4	2	2
3	2	2	2	3	3	3	2	3
3	2	2	2	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	4	2	3	3	4	4	4
2	2	3	3	2	3	2	2	2
2	2	3	2	3	2	4	2	2
1	1	1	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	3	1	4	2	2
2	3	3	2	2	3	2	2	2

2	2	3	2	2	3	3	3	2
3	2	2	3	3	2	3	2	2
3	1	3	1	1	3	4	3	1
4	4	3	3	4	3	4	3	4
3	3	3	3	2	2	2	2	2
3	2	4	2	2	2	4	2	2
4	3	4	1	3	1	4	2	3
2	1	3	1	1	2	2	2	1

A35	A36	A37	A38	A39	A40	A41	TOTAL
4	4	4	3	4	4	4	136
4	4	3	4	4	3	4	158
4	4	4	2	2	3	4	124
3	2	3	3	3	3	3	121
3	2	2	3	3	3	3	113
2	2	2	2	2	2	2	89
4	3	3	3	4	3	3	135
2	3	3	2	2	3	2	102
2	2	2	3	2	2	2	113
3	2	2	2	1	4	4	91
3	2	3	3	3	3	3	122
2	2	2	2	2	2	2	97
3	2	2	3	3	2	3	111
2	3	3	2	2	3	3	110
4	2	2	4	4	3	3	120
3	3	4	3	4	4	3	153
2	2	2	2	2	2	2	81
3	2	3	4	2	1	4	113
3	1	2	4	2	1	3	121
4	1	4	4	3	2	3	104

Lampiran 5 Validasi Angket Cara Berpakaian Teman Sebaya

No	Nama	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	TOTAL
1	R1	4	2	3	3	4	4	3	3	26
2	R2	4	4	4	4	3	4	3	4	30
3	R3	3	4	4	3	2	4	2	1	23
4	R4	3	2	2	2	2	3	2	3	19
5	R5	3	2	3	2	3	3	2	3	21
6	R6	2	2	2	2	2	2	2	2	16
7	R7	3	2	3	2	2	3	2	3	20
8	R8	3	1	3	3	2	2	2	2	18
9	R9	4	4	3	2	2	3	3	3	24
10	R10	3	3	3	3	3	3	3	3	24
11	R11	2	2	2	2	3	2	2	3	18
12	R12	3	3	3	3	3	3	3	2	23
13	R13	3	2	2	3	3	2	2	2	19
14	R14	2	3	2	3	3	2	3	2	20
15	R15	3	3	4	3	3	3	3	4	26
16	R16	3	3	3	2	2	4	4	4	25
17	R17	2	2	2	2	2	1	2	1	14
18	R18	3	1	4	2	3	4	2	3	22
19	R19	3	3	3	2	4	3	3	3	24
20	R20	2	2	3	1	1	2	1	2	14

Lampiran 6 PerhitunganValidasi Variabel X Menggunakan SPSS 26.

Correlations

		A01	A02	A03	A04	A05	A06	A07	A08	TOTAL
A01	Pearson Correlation	1	.370	.549*	.467*	.349	.723**	.467*	.498*	.798**
	Sig. (2-tailed)		.109	.012	.038	.132	.000	.038	.026	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A02	Pearson Correlation	.370	1	.330	.388	.079	.372	.561*	.169	.609**
	Sig. (2-tailed)	.109		.155	.091	.742	.106	.010	.476	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A03	Pearson Correlation	.549*	.330	1	.310	.117	.729**	.203	.360	.659**
	Sig. (2-tailed)	.012	.155		.184	.624	.000	.391	.119	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A04	Pearson Correlation	.467*	.388	.310	1	.468*	.294	.441	.101	.611**
	Sig. (2-tailed)	.038	.091	.184		.037	.209	.051	.672	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A05	Pearson Correlation	.349	.079	.117	.468*	1	.303	.468*	.335	.558*
	Sig. (2-tailed)	.132	.742	.624	.037		.194	.037	.149	.011
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A06	Pearson Correlation	.723**	.372	.729**	.294	.303	1	.469*	.546*	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.106	.000	.209	.194		.037	.013	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A07	Pearson Correlation	.467*	.561*	.203	.441	.468*	.469*	1	.539*	.757**
	Sig. (2-tailed)	.038	.010	.391	.051	.037	.037		.014	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A08	Pearson Correlation	.498*	.169	.360	.101	.335	.546*	.539*	1	.663**
	Sig. (2-tailed)	.026	.476	.119	.672	.149	.013	.014		.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.798**	.609**	.659**	.611**	.558*	.818**	.757**	.663**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.002	.004	.011	.000	.000	.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7 Perhitungan Validasi Variabel Y Menggunakan SPSS 26.

Correlations

		A01	A02	A03	A04	A05	A06	A07	A08	A09	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32	A33	A34	A35	A36	A37	A38	A39	A40	A41	TOTAL
A01	Pearson Correlation	1	.517*	.088	-.024	.485*	.155	-.141	-.024	.169	.313	.023	.450*	.471*	.000	.161	.348	.087	-.208	.560*	-.314	-.119	.111	.485*	.390	-.028	.464*	.176	.287	-.183	-.042	.074	-.043	.113	.286	.186	-.167	.297	.343	.506*	-.042	-.136	.326
	Sig. (2-tailed)		.020	.718	.920	.030	.515	.552	.920	.476	.179	.924	.046	.036	1.000	.498	.133	.715	.379	.010	.178	.619	.640	.030	.089	.905	.039	.458	.221	.441	.860	.755	.856	.634	.222	.433	.481	.203	.139	.023	.860	.569	.160
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A02	Pearson Correlation	.517*	1	-.184	-.306	.481*	.030	-.043	-.306	.084	.487*	-.292	.642**	.896**	.056	.057	.615**	-.186	.267	.585**	-.168	-.310	.716**	.396	.179	.487*	.571**	.376	.245	.451*	.331	.478*	.093	.451*	.612**	-.066	.417	.100	.000	.513*	.271	-.145	.461*
	Sig. (2-tailed)	.020		.437	.189	.032	.900	.856	.189	.726	.029	.211	.002	.000	.815	.810	.004	.431	.255	.007	.479	.183	.000	.093	.450	.029	.008	.102	.297	.046	.154	.033	.697	.046	.004	.781	.067	.674	1.000	.021	.248	.542	.041
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A03	Pearson Correlation	.088	-.184	1	.920**	.053	.516*	.318	.920**	.312	.075	.921**	.120	-.088	.088	.452*	-.181	.895**	.280	.322	.304	.829**	-.219	.436	.063	-.032	.221	-.019	.268	-.253	.253	.078	.650**	.401	.292	.696**	-.063	.176	.631**	.419	.095	.572**	.585**
	Sig. (2-tailed)	.718	.437		.000	.824	.020	.172	.000	.180	.755	.000	.613	.712	.712	.046	.444	.000	.231	.166	.193	.000	.353	.054	.793	.894	.349	.937	.253	.282	.282	.743	.002	.080	.211	.001	.793	.459	.003	.066	.691	.008	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A04	Pearson Correlation	-.024	-.306	.920**	1	.093	.589**	.369	.950**	.340	.106	.954**	.044	-.195	.141	.445*	-.182	.873**	.363	.388	.402	.881**	-.254	.305	.081	-.071	.169	.010	.119	-.297	.297	-.043	.630**	.182	.162	.578**	-.139	.162	.622**	.265	.064	.563**	.536*
	Sig. (2-tailed)	.920	.189	.000		.696	.006	.110	.000	.142	.656	.000	.852	.409	.553	.049	.442	.000	.116	.186	.079	.000	.279	.191	.734	.767	.476	.965	.617	.203	.203	.856	.003	.444	.495	.008	.559	.494	.003	.258	.788	.010	.015
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A05	Pearson Correlation	.485*	.481*	.053	.093	1	.315	.253	.044	.233	.299	.042	.551*	.527*	.118	.110	.526*	.054	.248	.410	.043	.024	.126	.163	.275	.006	.263	.408	.118	.119	.344	.021	.164	.043	.241	-.064	.069	.016	.173	.225	-.003	.000	.405
	Sig. (2-tailed)	.030	.032	.824	.696		.176	.281	.853	.323	.201	.860	.012	.017	.619	.643	.017	.822	.291	.073	.857	.919	.596	.493	.240	.980	.262	.074	.621	.619	.137	.928	.491	.856	.307	.790	.773	.946	.465	.341	.990	1.000	.077
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A06	Pearson Correlation	.155	.030	.516*	.589**	.315	1	-.005	.472*	.232	.271	.506*	.184	.013	-.013	.262	-.033	.606**	.383	.404	.077	.551*	-.218	.349	-.259	-.077	.031	-.301	-.070	-.072	.141	.120	.300	.166	.095	.454*	-.014	.210	.404	.254	.347	.415	.403
	Sig. (2-tailed)	.515	.900	.020	.006	.176		.984	.035	.324	.247	.023	.439	.957	.957	.264	.889	.005	.095	.077	.748	.012	.356	.131	.270	.748	.897	.197	.769	.762	.554	.614	.198	.432	.689	.044	.955	.373	.077	.280	.134	.069	.078
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A07	Pearson Correlation	-.141	-.043	.318	.369	.253	-.005	1	.369	.444	.310	.392	.151	.165	.294	.659**	.314	.354	.229	.197	.395	.366	.264	.326	.569**	.360	.282	.344	.252	.005	.291	.089	.533*	.074	.000	.163	.313	.137	.241	.337	.094	.119	.515*
	Sig. (2-tailed)	.552	.856	.172	.110	.281	.984		.110	.050	.184	.088	.526	.486	.208	.002	.178	.126	.332	.406	.085	.113	.260	.160	.009	.119	.392	.137	.285	.984	.213	.709	.015	.757	1.000	.492	.179	.564	.306	.146	.694	.617	.020
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A08	Pearson Correlation	-.024	-.306	.920**	.950**	.044	.472*	.369	1	.395	.106	.954**	.133	-.195	.250	.445*	-.245	.873**	.305	.254	.402	.881**	-.197	.363	.139	-.012	.227	.063	.238	-.297	.297	-.043	.690**	.316	.216	.642**	-.081	.162	.622**	.321	.064	.563**	.571**
	Sig. (2-tailed)	.920	.189	.000	.000	.853	.035	.110		.085	.656	.000	.575	.409	.288	.049	.298	.000	.191	.280	.079	.000	.406	.116	.559	.961	.335	.793	.313	.203	.203	.856	.001	.175	.361	.002	.734	.494	.003	.168	.788	.010	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A09	Pearson Correlation	.169	.094	.312	.340	.233	.232	.444	.395	1	.690**	.376	.461*	.213	.676**	.729**	.525*	.443	-.003	.475*	.036	.397	.152	.594**	.298	.367	.469*	.131	.519*	-.201	.137	-.206	.508*	.077	.029	.351	.215	.443	.489*	.465*	-.118	.154	.598**
	Sig. (2-tailed)	.476	.726	.180	.142	.323	.324	.050	.085		.001	.102	.041	.366	.001	.000	.018	.051	.990	.034	.882	.083	.524	.006	.214	.111	.037	.582	.019	.396	.565	.384	.022	.747	.902	.130	.363	.051	.029	.039	.621	.516	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A10	Pearson Correlation	.313	.487*	.075	.106	.299	.271	.310	.106	.690**	1	.101	.425	.492*	.414	.597**	.667**	.253	.323	.536*	.168	.124	.441	.460*	.179	.507*	.633**	.236	.426	.216	.341	.052	.465*	.184	.322	.230	.510*	.581**	.185	.475*	.271	.252	.658**
	Sig. (2-tailed)	.179	.029	.755	.656	.201	.247	.184	.656	.001		.671	.062	.028	.069	.005	.001	.283	.165	.015	.478	.603	.051	.041	.449	.023	.003	.316	.061	.361	.141	.829	.039	.436	.166	.330	.021	.007	.434	.034	.247	.284	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A11	Pearson Correlation	.023	-.292	.921**	.954**	.042	.506*	.392	.954**	.376	.101	1	.127	-.135	.135	.531*	-.174	.931**	.346	.345	.383	.892**	-.188	.401	.188	-.011	.273	.010	.170	-.284	.339	-.041	.715**	.301	.257	.674**	-.077	.217	.655**	.359	.117	.604**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.924	.211	.000	.000	.860	.023	.088	.000	.102	.671		.593	.571	.571	.016	.464	.000	.135	.136	.095	.000	.428	.080	.428	.962	.245	.967	.473	.225	.143	.863	.000	.196	.273	.001	.746	.359	.002	.121	.624	.005	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A12	Pearson Correlation	.450*	.642**	.120	.044	.551*	.184	.151	.133	.461*	.425	.127	1	.732**	.293	.258	.423	.209	.161	.559*	.000	.123	.364	.491*	.364	.318	.446*	.329	.321	.131	.446*	.139	.351	.332	.534*	.000	.208	.146	.233	.398	.079	-.126	.580**
	Sig. (2-tailed)	.046	.002	.613	.852	.012	.439	.526	.575	.041	.062	.593		.000	.210	.288	.063	.377	.445	.010	1.000	.606	.115	.028	.115	.171	.049	.158	.168	.582	.049	.559	.130	.152	.015	1.000	.379	.539	.323	.083	.742	.595	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A13	Pearson Correlation	.471*	.896**	-.088	-.195	.527*	.013	.165	-.195	.213	.492*	-.135	.732**	1	.190	.183	.782**	-.011	.227	.557*	-.190	-.168	.647**	.416	.304	.492*	.627**	.309	.326	.436	.397	.312	.329	.398	.582**	-.070	.393	.142	.156	.521*	.285	-.077	.550*
	Sig. (2-tailed)	.036	.000	.712	.409	.017	.957	.486	.409	.366	.028	.571	.000		.421	.440	.001	.962	.335	.011	.421	.479	.002	.068	.192	.028	.003	.185	.161	.055	.083	.181	.157	.082	.006	.768	.086	.549	.511	.018	.387	.746	.012
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A14	Pearson Correlation	.000	.056	.088	.141	.118	-.013	.294	.250	.676**	.414	.135	.293	.190	1	.368	.262	.125	-.164	.154	-.226	.228	.304	.467*	.203	.544*	.461*	.206	.587**	-.051	.051	-.312	.395	.044	-.118	.211	.178	.285	.412	.327	-.205	.077	.382
	Sig. (2-tailed)	1.000	.815	.712	.553	.619	.957	.208	.288	.001	.069	.571	.210	.421		.113	.265	.601	.489	.517	.338	.334	.192	.038	.391	.013	.041	.384	.007	.830	.830	.181	.085	.853	.619	.371	.454	.224	.071	.159	.387	.746	.097
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A15	Pearson Correlation	.161	.057	.452*	.445*	.110	.262	.659**	.445*	.729**	.597**	.531*	.258	.183	.368	1	.353	.588**	.129	.547*	.183	.492*	.260	.647**	.455*	.398	.524*	.176	.535*	-.131	.197	.069	.607**	.227	.121	.577**	.325	.438	.592**	.559*	.000	.395	.702**
	Sig. (2-tailed)	.498	.810	.046	.049	.643	.264	.002	.049	.000	.005	.016	.288	.440	.113		.127	.007	.587	.013	.440	.028	.268	.002	.044	.082	.018	.458	.015	.582	.406	.771	.005	.337	.611	.008	.162	.054	.007	.010	1.000	.085	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A16	Pearson Correlation	.348	.615**	-.181	-.182	.526*	-.033	.314	-.245	.525*	.667**	-.174	.423	.782**	.262	.353	1	-.069	.120	.435	-.124	-.239	.426	.303	.308	.442	.551*	.337	.382	.292	.300	-.027	.247	.030	.240	-.081	.426	.309	.025	.414	.078	-.089	.443
	Sig. (2-tailed)	.133	.004	.444	.442	.017	.889	.178	.298	.018	.001	.464	.063	.001	.265	.127		.773	.613	.055	.603	.309	.061	.194	.186	.051	.012	.146	.096	.211	.199	.909	.293	.901	.309	.733	.061	.185	.918	.070	.745	.708	.050
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A17	Pearson Correlation	.087	-.186	.895**	.873**	.054	.606**	.354	.873**	.443	.253	.931**	.209	-.011	.125	.588**	-.069	1	.351	.347	.329	.910**	-.169	.501*	.169	.068	.307	-.060	.310	-.149	.332	-.010	.767**	.361	.310	.737**	.072	.309	.656**	.410	.210	.661**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.715	.431	.000	.000	.822	.005	.126	.000	.051	.283	.000	.377	.962	.601	.007	.773		.129	.134	.157	.000	.476	.024	.476	.776	.187	.802	.183	.530	.153	.968	.000	.117	.184	.000	.762	.090	.002	.073	.374	.002	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A18	Pearson Correlation	-.208	.267	.280	.363	.248	.383	.229	.305	-.003	.323	.346	.161	.227	-.164	.129	.120	.351	1	.317	.480*	.359	.363	.030	-.027	.323	.227	.261	-.207	.600**	.756**	.428	.401	.473*	.659**	.224	.565**	.245	-.083	.173	.688**	.573**	.544*
	Sig. (2-tailed)	.379	.255	.231	.116	.291	.095	.332	.191	.990	.165	.135	.445	.335	.489	.587	.613	.129		.173	.032	.120	.116	.900	.910	.165	.336	.267	.380	.005	.000	.060	.080	.035	.002	.342	.009	.297	.728	.464	.001	.008	.013
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A19	Pearson Correlation	.560*	.585**	.322	.388	.410	.404	.197	.254	.475*	.536*	.345	.559*	.557*	.154	.547*	.435	.347	.317	1	-.036	.260	.480*	.663**	.278	.277	.551*	.097	.130	-.054	.181	.476*	.278	.437	.442	.351	.101	.266	.573**	.742**	.181	.154	.688**
	Sig. (2-tailed)	.010	.007	.166	.186	.073	.077	.406	.280	.034	.015	.136	.010	.011	.517	.013	.055	.134	.173		.882	.269	.032	.001	.236	.237	.012	.685	.585	.821	.444	.034	.235	.054	.051	.130	.672	.257	.008	.000	.444	.516	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A20	Pearson Correlation	-.314	-.168	.304	.402	.043	.077	.395	.402	.036	.168	.383	.000	-.190	-.226	.183	-.124	.329	.480*	-.036	1	.432	-.051	-.215	.051	-.091	-.077	.309	-.130	-.077	.397	-.027	.395	-.044	.118	.000	.076	-.071	-.128	-.206	.141	.231	.202
	Sig. (2-tailed)	.178	.479	.193	.079	.857	.748	.085	.079	.882	.478	.095	1.000	.421	.338	.440	.603	.157	.032	.882		.057	.832	.364	.832	.704	.748	.185	.584	.748	.083	.910	.085	.853	.619	1.000	.750	.766	.591	.383	.554	.326	.392
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A21	Pearson Correlation	-.119	-.310	.829**	.881**	.024	.551*	.366	.881**	.397	.124	.892**	.123	-.168	.228	.492*	-.239	.910**	.359	.260	.432	1	-.141	.391	.141	.059	.158	.006	.263	-.197	.261	-.024	.679**	.249	.149	.639**	-.013	.269	.665**	.238	.068	.622**	.571**
	Sig. (2-tailed)	.619	.183	.000	.000	.919	.012	.113	.000	.083	.603	.000	.606	.479	.334	.028	.309	.000	.120	.269	.057		.554	.088	.554	.806	.506	.981	.263	.406	.266	.920	.001	.290	.531	.002	.957	.252	.001	.312	.777	.003	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A22	Pearson Correlation	.111	.716**	-.219	-.254	.126	-.218	.264	-.197	.152	.441	-.188	.364	.647**	.304	.260	.426	-.169	.363	.480*	-.051	-.141	1	.430	.351	.786**	.627**	.463*	.278	.491*	.327	.535*	.210	.518*	.504*	.075	.595**	.152	.061	.542*	.327	.000	.503*
	Sig. (2-tailed)	.640	.000	.353	.279	.596	.356	.260	.406	.524	.051	.428	.115	.002	.192	.268	.061	.476	.116	.032	.832	.554		.058	.129	.000	.003	.040	.236	.028	.159	.015	.373	.019	.023	.753	.006	.523	.800	.013	.159	1.000	.024
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A23	Pearson Correlation	.485*	.396	.436	.305	.163	.349	.326	.363	.594**	.460*	.401	.491*	.416	.467*	.647**	.303	.501*	.030	.663**	-.215	.391	.430	1	.444	.587**	.600**	.139	.553*	-.044	.112	.248	.436	.512*	.282	.672**	.296	.509*	.595**	.880**	.247	.164	.750**
	Sig. (2-tailed)	.030	.093	.054	.191	.493	.131	.160	.116	.006	.041	.080	.028	.068	.038	.002	.194	.024	.900	.001	.364	.088	.058		.050	.006	.005	.558	.011	.854	.639	.292	.055	.021	.228	.001	.205	.022	.006	.000	.293	.491	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A24	Pearson Correlation	.390	.179	.063	.081	.275	-.259	.569**	.139	.298	.179	.188	.364	.304	.203	.455*	.308	.169	-.027	.278	.051	.141	.351	.444	1	.396	.395	.634**	.417	.055	.266	.043	.210	.031	.189	.150	.216	.379	.242	.362	-.055	-.082	.461*
	Sig. (2-tailed)	.089	.450	.793	.734	.240	.270	.009	.559	.214	.449	.428	.115	.192	.391	.044	.186	.476	.910	.236	.832	.554	.129	.050		.083	.085	.003	.068	.819	.221	.856	.373	.895	.425	.528	.360	.099	.304	.117	.819	.730	.041
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A25	Pearson Correlation	-.028	.487*	-.032	-.071	.006	-.077	.360	-.012	.367	.507*	-.011	.318	.492*	.544*	.398	.442	.068	.323	.277	-.091	.059	.786**	.587**	.396	1	.633**	.485*	.496*	.564**	.480*	.199	.394	.425	.396	.306	.786**	.503*	.031	.541*	.410	.168	.610**
	Sig. (2-tailed)	.905	.029	.894	.767	.980	.748	.119	.961	.111	.023	.962	.171	.028	.013	.082	.051	.776	.165	.237	.704	.806	.000	.006	.083		.003	.030	.026	.010	.032	.400	.086	.062	.083	.189	.000	.024	.897	.014	.072	.479	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A26	Pearson Correlation	.464*	.571**	.221	.169	.263	.031	.282	.227	.469*	.633**	.273	.446*	.627**	.461*	.524*	.551*	.307	.227	.551*	-.077	.158	.627**	.600**	.395	.633**	1	.485*	.631**	.210	.478*	.025	.619**	.448*	.604**	.454*	.423	.402	.435	.656**	.134	.332	.755**
	Sig. (2-tailed)	.039	.008	.349	.476	.262	.897	.392	.335	.037	.003	.245	.049	.003	.041	.018	.012	.187	.336	.012	.748	.506	.003	.005	.085	.003		.030	.003	.375	.033	.915	.004	.048	.005	.044	.063	.079	.055	.002	.573	.153	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A27	Pearson Correlation	.176	.376	-.019	.010	.408	-.301	.344	.063	.131	.236	.010	.329	.309	.206	.176	.337	-.060	.261	.097	.309	.006	.463*	.139	.634**	.485*	.485*	1	.439	.301	.621**	-.046	.221	.050	.398	.000	.402	.171	-.096	.105	-.055	.000	.417
	Sig. (2-tailed)	.458	.102	.937	.965	.074	.197	.137	.793	.582	.316	.967	.158	.185	.384	.458	.146	.802	.267	.685	.185	.981	.040	.558	.003	.030	.030		.053	.197	.003	.849	.349	.836	.082	1.000	.079	.471	.689	.660	.817	1.000	.067
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A28	Pearson Correlation	.287	.245	.268	.119	.118	-.070	.252	.238	.519*	.426	.170	.321	.326	.587**	.535*	.382	.310	-.207	.130	-.130	.263	.278	.553*	.417	.496*	.631**	.439	1	.070	.140	-.149	.505*	.242	.184	.463*	.347	.390	.467*	.398	-.280	.254	.532*
	Sig. (2-tailed)	.221	.297	.253	.617	.621	.769	.285	.313	.019	.061	.473	.168	.161	.007	.015	.096	.183	.380	.585	.584	.263	.236	.011	.068	.026	.003	.053		.769	.556	.532	.023	.303	.411	.040	.133	.089	.038	.082	.231	.281	.016
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A29	Pearson Correlation	-.183	.451*	-.253	-.297	.119	-.072	.005	-.297	-.201	.216	-.284	.131	.435	-.051	-.131	.292	-.149	.600**	-.054	-.077	-.197	.491*	-.044	.055	.564**	.210	.301	.070	1	.581**	.353	.000	.408	.540*	.000	.831**	.363	-.404	.072	.581**	.332	.263
	Sig. (2-tailed)	.441	.046	.282	.203	.619	.762	.984	.203	.396	.361	.225	.582	.055	.830	.582	.211	.530	.005	.821	.748	.406	.028	.854	.819	.010	.375	.197	.769		.007	.126	.711	.074	.014	1.000	.000	.115	.077	.764	.007	.153	.262
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A30	Pearson Correlation	-.042	.331	.253	.297	.344	.141	.291	.297	.137	.341	.339	.446*	.397	.051	.197	.300	.332	.756**	.181	.397	.261	.327	.112	.266	.480*	.478*	.621**	.140	.581**	1	.011	.548*	.305	.731**	.151	.600**	.325	-.130	.124	.450*	.415	.615**
	Sig. (2-tailed)	.860	.154	.282	.203	.137	.554	.213	.203	.565	.141	.143	.049	.083	.830	.406	.199	.153	.000	.444	.083	.266	.159	.639	.221	.032	.033	.003	.556	.007		.964	.012	.191	.000	.524	.005	.162	.586	.603	.046	.069	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A31	Pearson Correlation	.074	.478*	.078	-.043	.021	.120	.089	-.043	-.206	.052	-.041	.139	.312	-.312	.069	-.027	-.010	.428	.476*	-.027	-.024	.535*	.248	.043	.199	.025	-.046	-.149	.353	.011	1	-.094	.676**	.438	.160	.318	-.061	.073	.463*	.448*	.088	.275
	Sig. (2-tailed)	.755	.033	.743	.856	.928	.614	.709	.856	.384	.829	.863	.559	.181	.181	.771	.909	.968	.060	.034	.910	.920	.015	.292	.856	.400	.915	.849	.532	.126	.964		.694	.001	.053	.499	.172	.799	.760	.040	.048	.713	.240
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A32	Pearson Correlation	-.043	.093	.650**	.630**	.164	.300	.533*	.690**	.508*	.465*	.715**	.351	.329	.395	.607**	.247	.767**	.401	.278	.395	.679**	.210	.436	.210	.394	.619**	.221	.505*	.000	.548*	-.094	1	.428	.425	.545*	.350	.256	.510*	.436	.194	.597**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.856	.697	.002	.003	.491	.198	.015	.001	.022	.039	.000	.130	.157	.085	.005	.293	.000	.080	.235	.085	.001	.373	.055	.373	.086	.004	.349	.023	.711	.012	.694		.060	.062	.013	.130	.277	.022	.055	.411	.005	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A33	Pearson Correlation	.113	.451*	.401	.182	.043	.166	.074	.316	.077	.184	.301	.332	.398	.044	.227	.030	.361	.473*	.437	-.044	.249	.518*	.512*	.031	.425	.448*	.050	.242	.408	.305	.676**	.428	1	.696**	.611**	.516*	.154	.273	.698**	.543*	.478*	.611**
	Sig. (2-tailed)	.634	.046	.080	.444	.856	.432	.757	.175	.747	.436	.196	.152	.082	.853	.337	.901	.117	.035	.054	.853	.290	.019	.021	.895	.062	.048	.836	.303	.074	.191	.001	.060		.001	.004	.019	.516	.245	.001	.013	.033	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A34	Pearson Correlation	.286	.612**	.292	.162	.241	.095	.000	.216	.029	.322	.257	.534*	.582**	-.118	.121	.240	.310	.659**	.442	.118	.149	.504*	.282	.189	.386	.604**	.398	.184	.540*	.731**	.438	.425	.696**	1	.280	.504*	.248	.071	.422	.477*	.393	.640**
	Sig. (2-tailed)	.222	.004	.211	.495	.307	.689	1.000	.361	.902	.166	.273	.015	.006	.619	.611	.309	.184	.002	.051	.619	.531	.023	.228	.425	.093	.005	.082	.411	.014	.000	.053	.062	.001		.232	.023	.292	.767	.064	.034	.086	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A35	Pearson Correlation	.186	-.066	.696**	.578**	-.064	.454*	.163	.642**	.351	.230	.674**	.000	-.070	.211	.577**	-.081	.737**	.224	.351	.000	.639**	.075	.672**	.150	.306	.454*	.000	.463*	.000	.151	.160	.545*	.611**	.280	1	.300	.505*	.598**	.645**	.303	.730**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.433	.781	.001	.008	.790	.044	.492	.002	.130	.330	.001	1.000	.769	.371	.008	.733	.000	.342	.130	1.000	.002	.753	.001	.528	.189	.044	1.000	.040	1.000	.524	.499	.013	.004	.232		.199	.023	.006	.002	.195	.000	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A36	Pearson Correlation	-.167	.417	-.063	-.139	.069	-.014	.313	-.081	.215	.510*	-.077	.208	.393	.178	.325	.426	.072	.565**	.181	.076	-.013	.595**	.296	.216	.786**	.423	.402	.347	.831**	.600**	.318	.350	.516*	.504*	.300	1	.531*	-.242	.349	.600**	.411	.536*
	Sig. (2-tailed)	.481	.067	.793	.559	.773	.955	.179	.734	.363	.021	.746	.379	.086	.454	.162	.061	.762	.009	.672	.750	.957	.006	.205	.360	.000	.063	.079	.133	.000	.005	.172	.130	.019	.023	.199		.016	.304	.132	.005	.072	.014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A37	Pearson Correlation	.297	.100	.176	.162	.016	.210	.137	.162	.443	.581**	.217	.146	.142	.285	.438	.309	.309	.245	.266	-.071	.269	.152	.509*	.379	.503*	.402	.171	.390	.363	.325	-.061	.256	.154	.248	.505*	.531*	1	.127	.399	.482	.461*	.533*
	Sig. (2-tailed)	.203	.674	.459	.494	.946	.373	.564	.494	.051	.007	.359	.539	.549	.224	.054	.185	.090	.297	.257	.766	.252	.523	.022	.099	.024	.079	.471	.089	.115	.162	.799	.277	.516	.292	.023	.016		.593	.082	.079	.041	.016
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A38	Pearson Correlation	.343	.000	.631**	.622**	.173	.404	.241	.622**	.489*	.185	.655**	.233	.156	.412	.592**	.025	.656**	-.083	.573**	-.128	.665**	.061	.595**	.242	.031	.435	-.096	.467*	-.404	-.130	.073	.510*	.273	.071	.598**	-.242	.127	1	.535*	-.282	.368	.537*
	Sig. (2-tailed)	.139	1.000	.003	.003	.465	.077	.306	.003	.029	.434	.002	.323	.511	.071	.007	.918	.002	.728	.008	.591	.001	.800	.006	.304	.897	.055	.689	.038	.077	.586	.760	.022	.245	.767	.006	.304	.593		.015	.228	.110	.015
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A39	Pearson Correlation	.506*	.513*	.419	.265	.225	.254	.337	.321	.465*	.475*	.359	.398	.521*	.327	.559*	.414	.410	.173	.742**	-.206	.238	.542*	.880**	.362	.541*	.656**	.105	.398	.072	.124	.463*	.436	.698**	.422	.645**	.349	.399	.535*	1	.384	.236	.761**
	Sig. (2-tailed)	.023	.021	.066	.258	.341	.280	.146	.168	.039	.034	.121	.083	.018	.159	.010	.070	.073	.464	.000	.383	.312	.013	.000	.117	.014	.002	.660	.082	.764	.603	.040	.055	.001	.064	.002	.132	.082	.015		.094	.317	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A40	Pearson Correlation	-.042	.271	.095	.064	-.003	.347	.094	.064	-.118	.271	.117	.079	.285	-.205	.000	.078	.210	.688**	.181	.141	.068	.327	.247	-.055	.410	.134	-.055	-.280	.581**	.450*	.448*	.194	.543*	.477*	.303	.600**	.482	-.282	.384	1	.332	.379
	Sig. (2-tailed)	.860	.248	.691	.788	.990	.134	.694	.788	.621	.247	.624	.742	.387	.387	1.000	.745	.374	.001	.444	.554	.777	.159	.293	.819	.072	.573	.817	.231	.007	.046	.048	.411	.013	.034	.195	.005	.079	.228	.094		.153	.099
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
A41	Pearson Correlation	-.136	-.145	.572**	.563**	.000	.415	.119	.563**	.154	.252	.604**	-.126	-.077	.077	.395	-.089	.661**	.573**	.154	.231	.622**	.000	.164	-.082	.168	.332	.000	.254	.332	.415	.088	.597**	.478*	.393	.730**	.411	.461*	.368	.236	.332	1	.529*
	Sig. (2-tailed)	.569	.542	.008	.010	1.000	.069	.617	.010	.518	.284	.005	.595	.746	.746	.085	.709	.002	.008	.518	.326	.003	1.000	.491	.730	.479	.153	1.000	.281	.153	.069	.713	.005	.033	.086	.000	.072	.041	.110	.317	.153		.016
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.326	.461*	.585**	.536*	.405	.403	.515*	.571**	.598**	.658**	.604**	.580**	.550*	.382	.702**	.443	.679**	.544*	.688**	.202	.571**	.503*	.750**	.461*	.610**	.755**	.417	.532*	.263	.615**	.275	.774**	.611**	.640**	.639**	.536*	.533*	.537*	.761**	.379	.529*	1
	Sig. (2-tailed)	.160	.041	.007	.015	.077	.078	.020	.009	.005	.002	.005	.007	.012	.097	.001	.050	.001	.013	.001	.392	.009	.024	.000	.041	.004	.000	.067	.016	.262	.004	.240	.000	.004	.002	.002	.014	.016	.015	.000	.099	.016	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8 Hasil Perhitungan Realibilitas Variabel X Menggunakan SPSS 26.

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	20	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.832	8

Lampiran 9 Hasil Perhitungan Realibilitas Variabel Y Menggunakan SPSS 26.

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	20	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	41

Lampiran 10. Link Google Form Sebar Angket

Link google form secara online Angket

https://forms.gle/WmwfvRjVvbRR3UZA8

Link hasil tabulasi data spreadsheet

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1AUM9lUz5ZGAKgeLGlQTQI4PTxiDwT1epyalJU5rlgvA/edit?usp=sharing

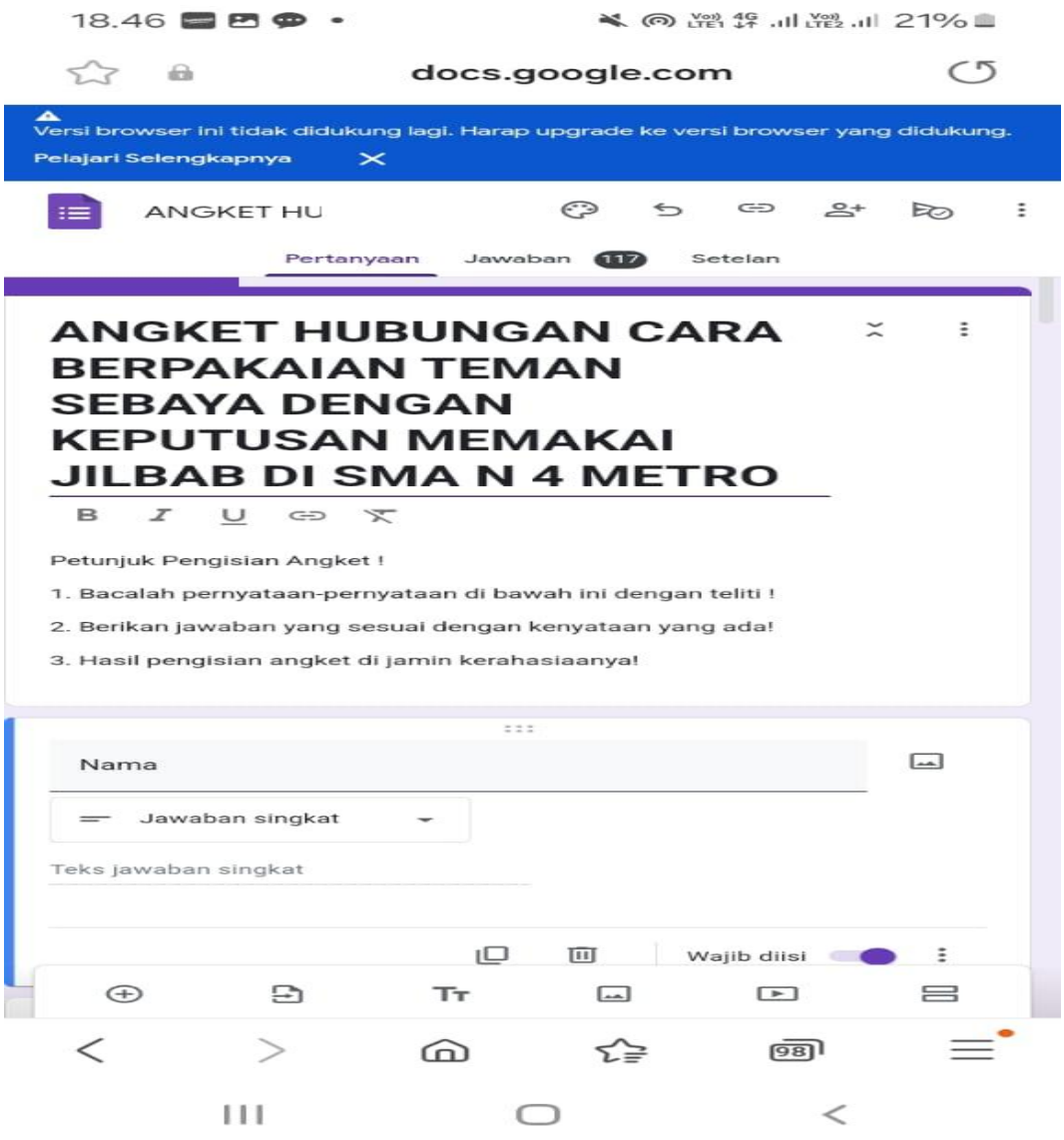

Lampiran 11. Hasil Tabulasi Jawaban Responden Variabel X.

No	Nama	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	TOTAL
1	R1	3	1	2	3	2	3	1	3	18
2	R2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	R3	4	1	3	4	4	4	1	3	24
4	R4	2	2	3	4	2	3	2	3	21
5	R5	1	1	1	4	4	4	1	1	17
6	R6	2	2	2	3	3	2	2	2	18
7	R7	4	2	4	3	3	4	4	4	28
8	R8	2	3	2	3	3	3	2	2	20
9	R9	4	2	2	4	2	4	4	4	26
10	R10	4	2	3	3	3	2	2	2	21
11	R11	4	3	2	2	2	4	2	4	23
12	R12	3	4	3	4	4	4	3	3	28
13	R13	3	4	4	4	4	4	2	3	28
14	R14	3	2	3	4	3	3	3	3	24
15	R15	4	2	3	2	2	3	1	3	20
16	R16	2	3	1	2	2	3	2	2	17
17	R17	3	2	3	3	3	4	3	3	24
18	R18	2	3	2	3	3	3	3	2	21
19	R19	3	3	3	4	3	4	3	4	27
20	R20	1	1	3	4	3	3	2	3	20
21	R21	3	2	3	2	2	4	2	3	21
22	R22	4	4	4	3	4	4	2	4	29
23	R23	3	2	3	3	4	4	3	4	26
24	R24	3	3	3	3	3	3	2	3	23
25	R25	3	4	3	4	4	4	4	3	29
26	R26	3	4	4	4	4	4	1	4	28
27	R27	4	2	3	3	3	4	4	4	27
28	R28	3	3	2	4	4	4	4	4	28
29	R29	4	4	3	2	2	4	3	4	26
30	R30	4	4	3	4	4	4	3	4	30
31	R31	1	3	2	2	1	2	2	2	15
32	R32	3	3	3	3	3	4	1	2	22
33	R33	3	1	3	4	3	3	2	3	22
34	R34	3	3	3	3	3	3	3	3	24
35	R35	4	3	4	2	2	4	3	4	26
36	R36	2	3	2	3	3	4	2	3	22
37	R37	3	2	2	2	2	3	2	2	18
38	R38	3	2	3	3	2	3	3	3	22
39	R39	3	3	3	4	4	2	4	3	26
40	R40	3	3	3	3	3	3	3	3	24
41	R41	3	2	3	3	3	3	3	3	23
42	R42	4	3	4	3	3	4	3	4	28
43	R43	3	3	4	3	2	4	1	4	24
44	R44	4	3	4	4	3	4	3	4	29
45	R45	3	3	3	3	3	4	3	3	25
46	R46	2	2	2	2	2	2	2	2	16
47	R47	3	2	3	3	3	4	3	4	25
48	R48	4	1	3	1	1	2	1	2	15
49	R49	3	1	4	1	1	2	1	2	15
50	R50	3	2	2	2	2	2	2	2	17
51	R51	2	2	2	2	2	3	2	3	18
52	R52	2	2	3	3	3	3	2	2	20
53	R53	2	2	2	3	3	3	3	3	21
54	R54	3	3	3	3	3	3	3	2	23
55	R55	3	2	3	2	2	3	2	2	19
56	R56	3	1	3	3	3	3	3	3	22
57	R57	4	2	2	3	2	4	3	3	23
58	R58	4	2	3	2	2	3	2	4	22
59	R59	3	2	3	2	2	4	1	3	20
60	R60	3	3	4	3	3	4	3	4	27
61	R61	3	2	2	2	2	2	2	2	17
62	R62	2	2	3	2	4	3	2	2	20
63	R63	3	2	3	3	3	3	1	3	21
64	R64	3	3	2	1	2	3	3	3	20
65	R65	2	2	3	3	2	3	2	3	20
66	R66	2	1	2	1	1	3	2	2	14
67	R67	4	2	3	2	2	3	1	2	19
68	R68	3	3	3	3	4	3	1	3	23
69	R69	3	2	3	3	3	4	2	4	24
70	R70	3	2	3	2	3	3	3	2	21
71	R71	3	1	2	2	1	4	3	2	18
72	R72	3	2	3	3	3	3	3	3	23
73	R73	3	3	3	3	2	2	1	3	20
74	R74	4	3	3	1	1	3	1	3	19
75	R75	2	3	2	3	3	4	2	2	21
76	R76	1	2	2	2	2	3	2	3	17
77	R77	2	2	2	2	3	2	2	3	18
78	R78	2	2	3	3	2	3	2	4	21
79	R79	2	2	2	2	2	2	2	2	16
80	R80	2	1	2	2	2	3	1	2	15
81	R81	3	3	3	3	3	3	3	3	24
82	R82	3	3	3	3	3	3	3	3	24
83	R83	1	2	2	4	3	3	3	3	21
84	R84	3	2	3	3	3	3	1	3	21
85	R85	2	3	3	1	2	2	1	2	16
86	R86	4	3	4	3	3	3	3	4	27
87	R87	3	2	3	2	2	3	2	3	20
88	R88	3	3	3	3	3	3	3	3	24
89	R89	3	3	3	4	4	4	2	4	27
90	R90	2	2	3	2	2	2	3	2	18
91	R91	4	3	2	3	3	4	4	1	24
92	R92	1	2	4	3	4	3	4	3	24
93	R93	4	2	3	3	4	4	3	3	26
94	R94	4	4	4	4	3	4	3	4	30
95	R95	3	4	4	3	2	4	2	1	23
96	R96	3	2	2	2	2	3	2	3	19
97	R97	3	2	3	2	3	3	2	3	21
98	R98	2	2	2	2	2	2	2	2	16
99	R99	3	2	3	2	2	3	2	3	20
100	R100	3	1	3	3	2	2	2	2	18
101	R101	4	4	3	2	2	3	3	3	24
102	R102	3	3	3	3	3	3	3	3	24
103	R103	2	2	2	2	1	3	3	3	18
104	R104	3	3	3	3	3	3	3	2	23
105	R105	3	2	2	3	3	2	2	2	19
106	R106	2	3	2	3	3	2	3	2	20
107	R107	3	3	4	3	3	3	3	4	26
108	R108	3	3	3	2	2	4	4	4	25
109	R109	2	2	2	2	2	2	1	2	15
110	R110	3	1	4	2	3	4	2	3	22
111	R111	3	3	3	2	4	3	3	3	24
112	R112	3	3	3	4	4	3	3	2	25
113	R113	2	2	3	1	1	2	1	2	14
114	R114	3	3	3	2	2	3	2	3	21
115	R115	4	1	4	4	4	4	2	4	27
116	R116	3	3	3	3	4	4	2	4	26
117	R117	4	2	4	2	2	4	2	4	24

Lampiran 12. Hasil Tabulasi Jawaban Responden Variabel Y.

No	Nama	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	TOTAL
1	R1	4	4	4	2	4	4	1	4	1	1	3	4	3	1	4	1	1	1	2	1	1	1	4	2	1	4	1	2	4	1	4	75
2	R2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	119
3	R3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	2	4	1	3	3	3	3	90
4	R4	1	4	4	2	4	4	3	4	2	2	2	4	1	3	3	1	1	1	4	1	3	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	79
5	R5	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	4	4	1	1	1	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	73
6	R6	1	1	1	3	1	4	3	1	3	2	1	1	3	3	1	2	1	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	62
7	R7	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	94
8	R8	1	4	4	3	4	4	3	4	1	1	4	4	1	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	4	4	4	96
9	R9	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	2	2	4	4	1	4	1	4	4	1	2	4	4	4	99
10	R10	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	1	4	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	101
11	R11	4	4	4	2	4	1	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	100
12	R12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	120
13	R13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	113
14	R14	2	4	4	4	1	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	1	2	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2	3	2	96
15	R15	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	86
16	R16	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	91
17	R17	3	4	4	1	4	4	4	4	1	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	2	3	4	2	4	101
18	R18	2	4	4	2	4	4	3	3	2	1	3	3	1	3	3	2	3	1	2	1	2	1	3	2	2	2	1	1	2	1	2	70
19	R19	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	105
20	R20	3	4	4	2	4	4	4	4	1	1	3	4	2	2	4	2	4	2	2	4	4	1	3	2	2	3	1	3	3	2	2	86
21	R21	3	4	4	2	4	4	2	4	1	1	3	4	2	3	4	1	4	1	3	3	4	2	4	1	1	4	1	2	4	4	2	86
22	R22	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	106
23	R23	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	101
24	R24	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	1	1	3	2	2	78
25	R25	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	101
26	R26	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	107
27	R27	3	4	4	3	4	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	1	2	4	3	3	98
28	R28	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	113
29	R29	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
30	R30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
31	R31	1	4	4	3	4	4	3	4	2	1	2	3	1	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	89
32	R32	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	4	1	2	1	3	2	4	2	2	3	2	3	4	3	3	91
33	R33	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	38
34	R34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	90
35	R35	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	88
36	R36	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	87
37	R37	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	81
38	R38	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	83
39	R39	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	94
40	R40	3	3	3	1	1	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
41	R41	4	4	4	1	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	1	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	100
42	R42	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	1	2	3	1	4	4	3	3	2	2	3	3	3	94
43	R43	1	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	1	4	4	2	2	2	2	3	4	2	4	3	2	2	1	3	4	3	2	88
44	R44	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	117
45	R45	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	106
46	R46	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	4	2	2	4	3	2	4	4	3	2	2	2	1	4	4	98
47	R47	2	1	1	3	3	4	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	1	3	2	1	76
48	R48	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	4	1	4	1	1	1	1	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	1	4	1	1	77
49	R49	3	2	2	4	4	2	3	3	2	3	4	2	4	3	1	1	1	3	3	3	3	3	4	2	1	1	3	1	3	2	1	77
50	R50	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	4	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	78
51	R51	3	4	3	3	4	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	53
52	R52	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	90
53	R53	2	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	91
54	R54	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	1	4	4	2	4	2	3	4	4	4	101
55	R55	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	82
56	R56	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	1	3	3	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	87
57	R57	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	1	2	4	1	4	3	1	4	1	2	4	4	4	97
58	R58	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2	2	2	4	2	4	4	2	3	2	1	4	4	3	96
59	R59	3	4	4	2	4	3	4	3	2	1	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	1	4	3	4	4	99
60	R60	3	4	3	1	4	2	3	2	2	2	1	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	1	2	2	3	3	2	83
61	R61	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	112
62	R62	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	87
63	R63	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	1	4	4	2	3	99
64	R64	3	4	3	2	4	1	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	92
65	R65	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	71
66	R66	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	1	1	4	1	3	1	1	2	4	1	4	1	2	3	2	4	4	2	3	87
67	R67	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	1	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	105
68	R68	3	1	1	4	4	4	4	4	2	3	3	4	1	3	4	3	3	3	1	2	4	2	4	1	3	3	1	2	4	4	2	87
69	R69	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	105
70	R70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
71	R71	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	1	3	3	4	1	4	4	4	104
72	R72	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	98
73	R73	2	4	4	2	4	4	2	4	2	1	4	4	2	4	4	2	4	1	2	3	2	2	4	1	3	4	1	3	3	3	4	89
74	R74	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	110
75	R75	2	4	4	2	4	4	3	4	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	90
76	R76	3	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	94
77	R77	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	121
78	R78	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	102
79	R79	3	3	4	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	90
80	R80	1	4	2	3	4	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	1	4	3	3	2	1	3	3	3	2	85
81	R81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
82	R82	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	2	3	3	4	103
83	R83	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	94
84	R84	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	2	4	2	4	3	3	4	3	2	4	2	2	4	2	2	3	2	2	90
85	R85	1	4	4	3	4	4	2	3	1	2	2	4	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	82
86	R86	2	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	95
87	R87	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	97
88	R88	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
89	R89	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	98
90	R90	2	1	1	2	1	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	1	2	2	4	4	2	2	2	2	70
91	R91	2	3	3	1	3	4	3	4	3	3	1	4	2	1	4	3	4	1	4	1	4	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	88
92	R92	4	3	3	1	2	2	4	2	4	4	3	1	3	4	1	1	2	2	3	4	1	4	1	4	1	4	3	2	4	2	4	83
93	R93	4	4	3	1	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	107
94	R94	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	122
95	R95	1	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	3	1	4	2	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	97
96	R96	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	92
97	R97	2	4	4	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	89
98	R98	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
99	R99	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	108
100	R100	3	1	1	3	1	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	73
101	R101	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	90
102	R102	1	4	4	1	4	1	1	4	1	1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	4	68
103	R103	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	92
104	R104	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
105	R105	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	84
106	R106	3	1	2	2	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	79
107	R107	2	4	4	4	4	4	3	4	1	2	4	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	1	4	3	1	4	2	2	4	4	3	95
108	R108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	117
109	R109	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
110	R110	1	4	4	4	4	4	3	4	1	2	4	4	2	2	4	2	2	3	2	3	4	2	4	2	2	3	2	3	4	2	4	91
111	R111	3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	2	2	4	4	3	4	2	3	3	1	2	4	2	3	94
112	R112	3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	2	3	2	2	4	4	3	4	2	3	3	1	2	4	2	94
113	R113	1	4	4	1	4	4	2	4	2	1	3	4	1	3	4	1	4	3	2	2	3	1	2	2	1	4	1	4	4	3	3	82
114	R114	3	4	4	2	4	2	2	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	88
115	R115	3	4	4	2	4	1	4	4	4	1	1	4	2	3	4	3	4	4	1	1	3	1	4	1	1	4	4	2	4	4	4	90
116	R116	2	1	1	4	1	4	4	4	3	2	2	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	94
117	R117	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	110

Lampiran 13. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Cara Berpakaian Teman Sebaya	Mean		22.0855	.37111
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	21.3504	
		Upper Bound	22.8205	
	5% Trimmed Mean		22.0665	
	Median		22.0000	
	Variance		16.113	
	Std. Deviation		4.01414	
	Minimum		14.00	
	Maximum		32.00	
	Range		18.00	
	Interquartile Range		6.00	
	Skewness		.045	.224
	Kurtosis		-.604	.444
Keputusan Memakai Jilbab	Mean		91.8632	1.34466
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	89.2000	
		Upper Bound	94.5265	
	5% Trimmed Mean		92.2483	
	Median		92.0000	
	Variance		211.550	
	Std. Deviation		14.54476	
	Minimum		38.00	
	Maximum		122.00	
	Range		84.00	
	Interquartile Range		15.00	
	Skewness		-.484	.224
	Kurtosis		1.325	.444

Lampiran 14. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Menggunakan SPSS 26.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Cara Berpakaian Teman Sebaya	.077	117	.088	.984	117	.163
Keputusan Memakai Jilbab	.096	117	.011	.973	117	.017

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 15. Kategorisasi Data Menggunakan SPSS 26.

X(pakaian)	Y(Jilbab)	Kat. Pakaian	Kat. Jilbab
18.00	75.00	2.00	3.00
32.00	119.00	1.00	1.00
24.00	90.00	2.00	2.00
21.00	79.00	2.00	2.00
17.00	73.00	2.00	3.00
18.00	62.00	2.00	3.00
28.00	94.00	1.00	2.00
20.00	96.00	2.00	2.00
26.00	99.00	1.00	2.00
21.00	101.00	2.00	2.00
23.00	100.00	2.00	2.00
28.00	120.00	1.00	1.00
28.00	113.00	1.00	1.00
24.00	96.00	2.00	2.00
20.00	86.00	2.00	2.00
17.00	91.00	2.00	2.00
24.00	101.00	2.00	2.00
21.00	70.00	2.00	3.00
27.00	105.00	1.00	2.00
20.00	86.00	2.00	2.00
21.00	86.00	2.00	2.00
29.00	106.00	1.00	1.00
26.00	101.00	1.00	2.00
23.00	78.00	2.00	2.00
29.00	101.00	1.00	2.00
28.00	107.00	1.00	1.00
27.00	98.00	1.00	2.00
28.00	113.00	1.00	1.00
26.00	117.00	1.00	1.00
30.00	122.00	1.00	1.00
15.00	85.00	3.00	2.00
22.00	91.00	2.00	2.00
22.00	98.00	2.00	3.00
24.00	90.00	2.00	2.00
26.00	88.00	1.00	2.00
22.00	87.00	2.00	2.00
18.00	81.00	2.00	2.00
22.00	83.00	2.00	2.00
26.00	94.00	1.00	2.00
24.00	88.00	2.00	2.00
23.00	100.00	2.00	2.00
28.00	94.00	1.00	2.00
24.00	88.00	2.00	2.00
29.00	117.00	1.00	1.00
25.00	106.00	2.00	1.00
16.00	98.00	3.00	2.00
25.00	76.00	2.00	3.00
15.00	77.00	3.00	2.00
15.00	77.00	3.00	2.00
17.00	78.00	2.00	2.00
18.00	53.00	2.00	3.00
20.00	90.00	2.00	2.00
21.00	91.00	2.00	2.00
23.00	101.00	2.00	2.00
19.00	82.00	2.00	2.00
22.00	87.00	2.00	2.00
23.00	97.00	2.00	2.00
22.00	96.00	2.00	2.00
20.00	99.00	2.00	2.00
27.00	83.00	1.00	2.00
17.00	112.00	2.00	1.00
20.00	87.00	2.00	2.00
21.00	99.00	2.00	2.00
20.00	92.00	2.00	2.00
20.00	71.00	2.00	3.00
14.00	87.00	3.00	2.00
19.00	105.00	2.00	2.00
23.00	87.00	2.00	2.00
24.00	105.00	2.00	2.00
21.00	93.00	2.00	2.00
18.00	104.00	2.00	2.00
23.00	98.00	2.00	2.00
20.00	89.00	2.00	2.00
19.00	110.00	2.00	1.00
21.00	90.00	2.00	2.00
17.00	94.00	2.00	2.00
18.00	121.00	2.00	1.00
21.00	102.00	2.00	2.00
16.00	90.00	3.00	2.00
15.00	85.00	3.00	2.00
24.00	93.00	2.00	2.00
24.00	103.00	2.00	2.00
21.00	94.00	2.00	2.00
21.00	90.00	2.00	2.00
16.00	82.00	3.00	2.00
27.00	95.00	1.00	2.00
20.00	97.00	2.00	2.00
24.00	86.00	2.00	2.00
27.00	98.00	1.00	2.00
18.00	70.00	2.00	3.00
24.00	88.00	2.00	2.00
24.00	83.00	2.00	2.00
26.00	107.00	1.00	1.00
30.00	122.00	1.00	1.00
23.00	97.00	2.00	2.00
19.00	92.00	2.00	2.00
21.00	89.00	2.00	2.00
16.00	64.00	3.00	3.00
20.00	108.00	2.00	1.00
18.00	73.00	2.00	3.00
24.00	90.00	2.00	2.00
24.00	68.00	2.00	3.00
18.00	92.00	2.00	2.00
23.00	68.00	2.00	3.00
19.00	84.00	2.00	2.00
20.00	79.00	2.00	2.00
26.00	95.00	1.00	2.00
25.00	117.00	2.00	1.00
15.00	56.00	3.00	3.00
22.00	91.00	2.00	2.00
24.00	94.00	2.00	2.00
25.00	94.00	2.00	2.00
14.00	82.00	3.00	2.00
21.00	88.00	2.00	2.00
27.00	90.00	1.00	2.00
26.00	94.00	1.00	2.00
24.00	110.00	2.00	1.00

Lampiran 16. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Menggunakan SPSS 26.

Correlations

			Kat_pakaian	Kat_Jilbab
Spearman's rho	Kat_pakaian	Correlation Coefficient	1.000	.384**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	117	117
	Kat_Jilbab	Correlation Coefficient	.384**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	117	117

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 17. Surat Izin Pra Survey

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3388/In.28/J/TL.01/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SMA N 4 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	:	UMI NURKHOLIFAH
NPM	:	2101011097
Semester	:	6 (Enam)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	HUBUNGAN ANTARA CARA BERPAKAIAN TEMAN SEBAYA DENGAN KEPUTUSAN MEMAKAI JILBAB STUDI KASUS SISWI SMA N 4 METRO TP 2024/2025

untuk melakukan prasurvey di SMA N 4 METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Juli 2024
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 18. Balasan Izin Pra Survey

PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 4 METRO
STATUS TERAKREDITASI "A" NPSN : 10807568
Jalan Raya Stadion 24 Tejosari Metro Timur Telp./Fax. (0725) 7855589 Kode Pos 34124
E-mail :sman4metro@yahoo.co.id / Website : sman4metro.sch.id

Nomor : 400.3.8/ [illegible]V.01/SMA.4/2024 Metro, 17 September 2024
Lampiran :
Perihal : Menerima Izin Prasurvey

Kepada
Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di
Metro

Berdasarkan surat dari Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : 3388/In.28/J/TL.01/07/2024 Tanggal 08 Juli 2024 tentang Izin Prasurvey.

Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan bersedia menerima Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro, untuk melaksanakan Prasurvey di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Metro atas nama :

Nama	:	**UMI NURKHOLIFAH**
NPM	:	2101011097
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	HUBUNGAN ANTARA CARA BERPAKAIAN TEMAN SEBAYA DENGAN KEPUTUSAN MEMAKAI JILBAB STUDI KASUS SISWI SMAN 4 METRO TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Demikian surat ini dibuat dan diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah

Ni Made Noviani, S.Pd.
Pembina Tk.I, IV/b
NIP. 19761114 200501 2 007

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 19. Surat Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 5538/In.28.1/J/TL.00/12/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dewi Masitoh, M.Pd
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	:	UMI NURKHOLIFAH
NPM	:	2101011097
Semester	:	7 (Tujuh)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	HUBUNGAN CARA BERPAKAIAN TEMAN SEBAYA DENGAN KEPUTUSAN MEMAKAI JILBAB DI SMA NEGERI 4 METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Desember 2024
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 20. Surat Izin Research

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0720/In.28/D.1/TL.00/02/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA N 4 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0719/In.28/D.1/TL.01/02/2025, tanggal 21 Februari 2025 atas nama saudara:

Nama	:	**UMI NURKHOLIFAH**
NPM	:	2101011097
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMA N 4 METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA N 4 METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN CARA BERPAKAIAN TEMAN SEBAYA DENGAN KEPUTUSAN MEMAKAI JILBAB DI SMA N 4 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Februari 2025
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Digindai dengan CamScanner

Lampiran 21. Surat Tugas

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0719/In.28/D.1/TL.01/02/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**UMI NURKHOLIFAH**
NPM	:	2101011097
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SMA N 4 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN CARA BERPAKAIAN TEMAN SEBAYA DENGAN KEPUTUSAN MEMAKAI JILBAB DI SMA N 4 METRO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 Februari 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dwi Erlinasari, S.Si.
NIP 197512232002122003

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 22. Balasan Izin Research

PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 4 METRO
STATUS TERAKREDITASI "A" NPSN : 10807568
Jalan Raya Stadion 24 Tejosari Metro Timur Telp./Fax. (0725) 7855589 Kode Pos 34124
E-mail :sman4metro@yahoo.co.id / Website : sman4metro.sch.id

Nomor : 400.3.8/ 389 /V.01/SMA.4/2025 Metro, 25 Februari 2025
Lampiran :
Perihal : Menerima Izin Research

Kepada
Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di
Metro

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-0720/In.28/D.1/TL.00/02/2025 Tanggal 21 Februari 2025 tentang Izin Research.

Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan bersedia menerima Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro, untuk melaksanakan Research di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Metro atas nama :

Nama	:	**UMI NURKHOLIFAH**
NPM	:	2101011097
Semester	:	8(delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	HUBUNGAN CARA BERPAKAIAN TEMAN SEBAYA DENGAN KEPUTUSAN MEMAKAI JILBAB DI SMAN 4 METRO

Demikian surat ini dibuat dan diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah

Ni Made Noviani, S.Pd.
Pembina Tk. I, IV/b
NIP. 19701114 200501 2 007

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 23. Surat Bebas Pustaka Prodi PAI dan Bebas Pustaka

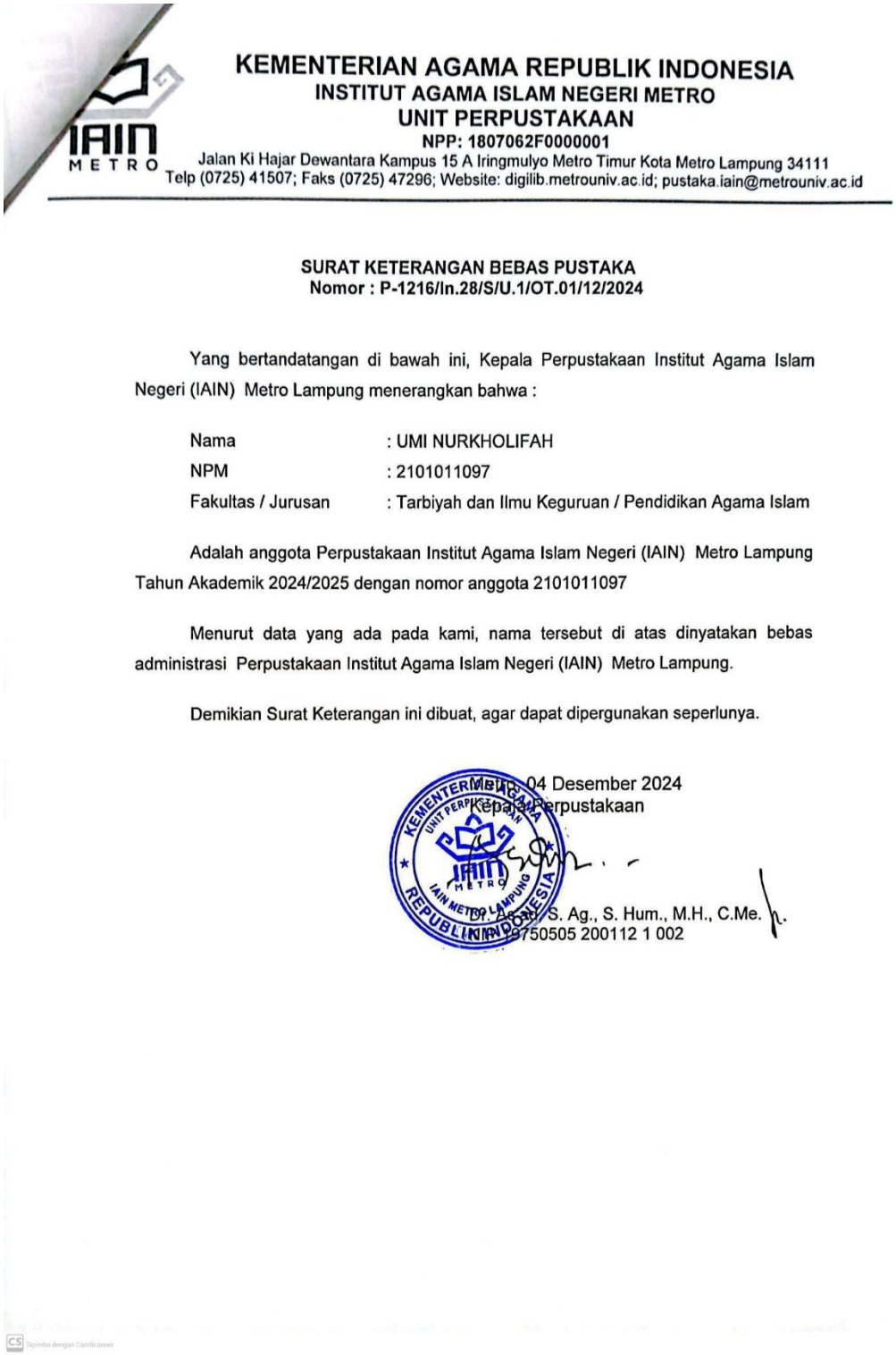

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1216/In.28/S/U.1/OT.01/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: UMI NURKHOLIFAH
NPM	: 2101011097
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101011097

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Desember 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As. Ad. S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 23. Surat Keterangan Bebas Pustaka

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B. 5[illegible] /In.28.1/J/PP.00.9/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Umi Nurkholifah

NPM : 2101011097

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 3 Desember 2024
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 24. Hasil Cek Plagiasi Turnitin

Hubungan Cara Berpakaian Teman Sebaya dengan Keputusan Memakai Jilbab di SMA N 4 Metro

by UMI NURKHOLIFAH

Submission date: 24-Feb-2025 05:07PM (UTC+0400)
Submission ID: 2595951867
File name: UtrJYJvDLPfOjhLa7alj.docx (163.79K)
Word count: 10447
Character count: 65262

Dipindai dengan CamScanner

Hubungan Cara Berpakaian Teman Sebaya dengan Keputusan Memakai Jilbab di SMA N 4 Metro

ORIGINALITY REPORT

16%	17%	4%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	shs4metro.blogspot.com Internet Source	2%
4	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	2%
5	123dok.com Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1%
7	ejurnal.stiqisykarima.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
9	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 1%

Digitized by CamScanner

Lampiran 25. Kartu Konsultasi Bimbing

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Nurkholifah
NPM : 2101011097
Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Rabu, 4 Desember 2024	- Bimbingan Outline - Tambahkan teori lebih banyak	
2	Kamis, 5 Desember 2024	- Acc Outline	
3	Jum'at 6 Desember 2024	Konsultasi BAB I - III Teori dilandasan teori terlalu sedikit, perbaiki / tambahkan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh M.Pd.
NIP. 199306182020122019

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Nurkholifah
NPM : 2101011097
Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa, 10 Desember 2024	Konsultasi BAB I - III - Membuat ABD harus ada sumbernya - Setelah Poin A, B, C diperbaiki	
2.	Rabu, 11 Desember 2024	Acc BAB I - III	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh M.Pd.
NIP. 199306182020122019

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Nurkholifah
NPM : 2101011097
Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Jumat, 29 Desember 2024	Bimbingan APD - Perbaiki Instrumen sesuai teori	
2	Senin, 29 Desember 2024	Acc, APD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Afif, M.Pd.I
NIP. 19780164 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh M.Pd.
NIP. 199306182020122019

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Nurkholifah
NPM : 2101011097

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	24 Februari 2025	1. Motto diperbaiki sesuai isi skripsi / tema skripsi. 2. Pembahasan diperbaiki. 3. Struktur Organisasi	
2	Selasa 25 Februari 2025	1. Pembahasan dilengkapi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780614 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh M.Pd.
NIP. 199306182020122019

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Nurkholifah
NPM : 2101011097
Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	28 Februari 2025	-Gunakan istilah statistik yang benar dan konsisten. - Kesalahan dalam menafsirkan output statistik. - Standar subjektivitas dalam menyajikan data. - Cukup hasil tanpa kesimpulan berlebihan - Hasil penelitian harus dikaitkan dengan teori / penelitian terdahulu - Harus ada pembahasan mengenai apakah hipotesis diterima/ditolak.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh M.Pd.
NIP. 199306182020122019

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kh. Hasjim Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Umi Nurkholifah
NPM : 2101011097

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 3 Maret 2025	Acc BAB 4-5 Lanjut dimunaqosahkan....	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780317 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Lampiran 26. Dokumentasi Foto Penelitian.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Umi Nurkholifah, dilahirkan di Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 02 Juli 2002. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Kasno dan Ibu Siti Fatoyah. Saat ini penulis bertempat tinggal bersama kedua orangtuanya di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur.

Awal pendidikan penulis dimulai dari TK Darma Wanita selesai pada tahun 2008. Kemudian dilanjutkan ke SD Negeri 2 Kibang selesai tahun 2014, ke SMP Negeri 1 Kibang selesai tahun 2017, dan ke SMA Negeri 4 Metro selesai tahun 2020. Setelah lulus dari jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2021. Penulis mengambil program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Semasa sekolah penulis aktif di kepengurusan IKABIM/KIP-K IAIN Metro dan pernah mendapat amanah sebagai Ketua angkatan 2021.